

LAPORAN PENELITIAN BOPTN IAIN SURAKARTA 2018

**KETERLIBATAN ALUMNI DALAM Mendukung ORGANISASI DENGAN
MEDIASI KEPUASAN SELAMA STUDI DAN ENGAGEMENT ALUMNI DENGAN
JURUSAN**



جامعة لسوراكارتا الإسلامية الحكومية

Diajukan untuk *Pengusulan* penelitian yang dibiayai oleh
BOPTN Penelitian DIPA IAIN Surakarta Tahun Anggaran 2018

Oleh:
Peneliti :

KETUA

Nama	:	Fitri Wulandari, MSi
NIP	:	19721109199903 2002
Prodi / Jurusan	:	Manajemen Bisnis Syariah

ANGGOTA-1

Nama	:	H. Dwi Condro Triyono, Ph.D
NIP	:	19670208200003 1001
Prodi / Jurusan	:	Perbankan Syariah

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
TAHUN 2018**

LEMBAR PENGESAHAN

- Judu : Keterlibatan Alumni Dalam Mendukung Organisasi Dengan Moderasi Kepuasan Selama Studi Dan Engagement Alumni Dengan Almamater (Studi Pada Alumni Prodi Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah Dan Manajemen Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta)
- Ketua Peneliti : Fitri Wulandari, MSi
- Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan
- Telah Divalidasi di : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Surakarta, pada tanggal 19 Agustus 2018
- Sumber Dana : DIPA IAIN Surakarta Tahun Anggaran 2018
- Total Biaya : Rp. 32.000.000,00 (Tiga Puluh Dua Juta Rupiah)

Surakarta, 23 Agustus 2018

Ketua LP2M IAIN Surakarta,



Dr. Ismail Yahya MA
NIP. 19750409 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Wulandari, MSi
Tempat, tanggal lahir : Klaten, 09 Nopember 1972.
NIP : 197211091999032002
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Penelitian : **Keterlibatan Alumni Dalam Mendukung Organisasi Dengan Moderasi Kepuasan Selama Studi Dan Engagement Alumni Dengan Almamater (Studi Pada Alumni Prodi Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah Dan Manajemen Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta)**

menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya usulkan ini tidak sedang diusulkan untuk mendapatkan bantuan pada pihak manapun;
2. Usulan penelitian ini belum pernah dilaksanakan penelitian sebelumnya;
3. Penelitian ini original hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dan Saya bertanggung jawab penuh jika di kemudian hari timbul gugatan atas hasil penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,
Peneliti



Fitri Wulandari, MSi
NIP. 197211091999032002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Syukur Al-Hamdulillah, atas izin Allah SWT, Laporan Penelitian Unggulan Dibiayai Oleh BOPTN IAIN Surakarta Tahun 2018 dengan judul: Keterlibatan Alumni Dalam Mendukung Organisasi Dengan Moderasi Kepuasan Selama Studi Dan Engagement Alumni Dengan Almamater (Studi Pada Alumni Prodi Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah Dan Manajemen Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta) dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Manfaat dari penelitian adalah dengan kajian issue family dan meningkatnya dukungan lembaga pada karyawan dalam bekerja sehingga karyawan memiliki tingkat kepuasan yang meningkat, tingkat stress yang rendah dan keinginan untuk keluar dari pekerjaan yang rendah dengan harapan kinerja karyawan di semua aspek baik sehingga akan berdampak pada kepuasan karyawan. Dalam menyusun hasil penelitian ini, penulis tentu memiliki banyak hambatan yang dihadapi. Namun berkat bantuan semua pihak, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itulah Penulis menyadari bahwa penyusunan hasil penelitian ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesainya penulisan hasil penelitian unggulan ini. Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian unggulan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi dunia pendidikan. *Amin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Agustus 2018

Penulis

RINGKASAN EKSEKUTIF

KEGIATAN PENELITIAN DIPA IAIN SURAKARTA 2018

KETERLIBATAN ALUMNI DALAM MENDUKUNG ORGANISASI DENGAN MODERASI KEPUASAN SELAMA STUDI DAN ENGAGEMENT ALUMNI DENGAN ALMAMATER

(Studi Pada Alumni Prodi Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta)

DESKRIPSI	KETERANGAN
Pelaksana penelitian	Dr. Fitri Wulandari, MSi H. Dwi Condro Triyono, PhD
Pembantu penelitian	Eni Istikhomah Sholikhah
Petugas Survey	1. Verdiana Nailuvar
Pengolah Data	Hermawan Triatmadja, ST
Nama Kegiatan	Kegiatan Penelitian Yang Dibiayai Dipa Iain Surakarta Dengan Judul “Keterlibatan Alumni Dalam Mendukung Organisasi Dengan Moderasi Kepuasan Selama Studi Dan Engagement Alumni Dengan Almamater (Studi Pada Alumni Prodi Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah Dan Manajemen Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta)”
Nominal Anggaran	Rp. 32.000.000,00
Sumber Dana	DIPA IAIN Surakarta 2018
Maksud (<i>outcome</i>)	<ol style="list-style-type: none">1. Maksud dari adanya kegiatan ini adalah sebagai sarana dalam menunjang pelaksanaan kegiatan penelitian dosen di Lingkungan IAIN Surakarta sebagai salah satu bentuk tridharma perguruan tinggi. Penelitian ini mengambil judul “Keterlibatan Alumni Dalam Mendukung Organisasi Dengan Moderasi Kepuasan Selama Studi Dan Engagement Alumni Dengan Almamater (Studi Pada Alumni Prodi Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah Dan Manajemen Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta), dan diharapkan menjadi wacana baru untuk perkembangan Perguruan Tinggi terutama Perguruan Tinggi di Surakarta.2. Memberikan kontribusi pemikiran terutama untuk perilaku-perilaku etis dan ekstra peran, dengan terus mengintegrasikan

	berbagai faktor pendukung seperti kepuasan alumni dan engagement alumni dalam mendorong kemajuan lembaga.
Tujuan Kegiatan	Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah : 1. Untuk meningkatkan partisipasi dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam bidang penelitian. 2. Sebagai sarana dalam memperbanyak karya-karya ilmiah yang mendorong publikasi
Keluaran (<i>Output</i>)	Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai Memberikan kekayaan empiris dalam bidang manajemen Sumber Daya Manusia, terutama terkait dengan dukungan teori pertukaran sosial dan teori identifikasi organisasi.
Sasaran Kegiatan	Sasaran Kegiatan Ini Adalah Terlaksana Kegiatan Penelitian “Keterlibatan Alumni Dalam Mendukung Organisasi Dengan Moderasi Kepuasan Selama Studi Dan Engagement Alumni Dengan Almamater (Studi Pada Alumni Prodi Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah Dan Manajemen Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Surakarta) ”Sebagai Salah Satu Wujud Dari Tri Dharma Perguruan Tinggi
Gambaran Pelaksanaan penelitian	Dalam penelitian yang dilakukan ini diawali dengan perencanaan penelitian dengan membuat skedul penelitian. Waktu yang disyaratkan dalam penelitian ini adalah 120 hari oleh sebab itu diperlukan perencanaan yang matang dalam penentuan tahapan dalam penelitian Adapun tahapan dalam penelitian dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu: Tahap pra kegiatan dibagi menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pengumpulan materi penelitian 2. Tahap penentuan tema dan judul penelitian 3. Tahap pemilihan obyek penelitian 4. Tahap penyusunan jadwal penelitian 5. Tahap penyusunan proposal penelitian 6. Tahap pengkajian teori Tahap penelitian dibagi menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pengumpulan data/ sampel penelitian 2. Tahap penyeleksian sampel penelitian 3. Tahap tabulasi data 4. Tahap olah data 7. Tahap penyusunan hasil penelitian 8. Tahap pengkajian hasil penelitian 9. Tahap penyampaian pelaporan penelitian Tahap evaluasi dibagi menjadi <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap evaluasi dan revisi penelitian 2. Tahap penyusunan laporan penggunaan dana penelitian 3. Tahap penyampaian hasil revisi penelitian

Jumlah tim peneliti	Adapun jumlah tim peneliti dibagi menjadi <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua tim terdiri dari 1 orang 2. Anggota peneliti terdiri dari 1 3. Pembantu peneliti terdiri dari 1 orang 4. Petugas Survey terdiri dari 2 orang 5. Pengolah data penelitian terdiri dari 1 orang
Waktu Pelaksanaan	Waktu pelaksanaan penelitian adalah 120 hari
Obyek penelitian	Penelitian ini mengambil obyek penelitian dilakukan dengan mengambil sampel alumni FEBI IAIN Surakarta. Sampel yang diambil sejumlah 200 mahasiswa yang tersebar di berbagai kota melalui kuesioner.
Capaian Mutu Akademik	Kegiatan ini menunjang capaian mutu akademik standard 7 pelaksanaan penelitian standart C.7.4.a. yaitu penelitian A. Ketersediaan dokumen formal Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memuat landasan pengembangan, garis besar RIP (peta jalan), sasaran program strategis dan indikator kinerja.
Capaian Rencana Strategis	Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pencapaian Rencana Strategis IAIN Surakarta, yakni Peningkatan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan kegiatan penelitian

Surakarta, 23 Agustus 2018
Pelaksana



Dr. Fitri Wulandari, MSi
NIP. 19721109 199903 2 002

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan organisasi yang terus berubah menyesuaikan perubahan dan tuntutan pasar. Perubahan tidak hanya terkait dengan kurikulumnya, namun juga system pembelajaran, iklim akademiknya serta orang-orang dalam organisasi (dosen/tenaga pendidik). Semakin banyak organisasi yang menghadapi lingkungan yang dinamis dan senantiasa berubah, semakin dituntut organisasi untuk terus berbenah menghadapi perubahan. Menurut Robbins et al. (2011) perubahan pada akhirnya memaksa organisasi untuk berubah atau akan mati karena gagal menghadapi perubahan.

Perguruan tinggi sebagai tempat untuk menyelenggarakan pendidikan memiliki tugas dan tanggungjawab meletakkan dasar dan nilai moral, serta memiliki fungsi dalam membentuk "*charater building*" mahasiswa. Hal ini berarti mendidik tidak hanya sebatas transfer ilmu semata-mata, namun lebih jauh pendidikan diharapkan mampu mengubah atau bahkan membentuk kharakter serta watak mahasiswa menjadi lebih baik dalam bersikap maupun dalam berperilaku.

Salah satu faktor pendukung penting yang ditunggu kontribusinya untuk dapat membantu mengembangkan lembaga adalah alumni. Dalam beberapa tahun ini, peranan alumni dalam memajukan kualitas suatu institusi pendidikan formal menjadi semakin diperhatikan. Salah satunya terkait dengan penilaian akreditasi perguruan tinggi yang melibatkan peran alumni dalam komponen penilaiannya. Alumni sendiri mempunyai peran yang cukup strategis dalam membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Diantaranya terkait dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan di perguruan tinggi, alumni dapat berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis yang membangun kepada almamater mereka (Novela & Hasjtarja 2014).

Alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang bagus, serta dapat memainkan peran untuk membangun opini publik sekaligus menjadi alat promosi bagi

almamater. Alumni juga diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar. Selain itu donasi dari alumni dalam berbagai bentuk juga merupakan salah satu sumber alternatif pembiayaan perguruan tinggi. Untuk itulah diperlukan pengelolaan yang baik terhadap alumni dengan selalu mencari informasi apa yang menjadi penentu alumni untuk terlibat dalam alamamternya menjadi sesuatu yang penting untuk diperhatikan oleh perguruan tinggi.

Pentingnya afiliasi terus menerus dengan almamater menjadi salah satu cara agar perguruan tinggi dapat melakukan hubungan yang lebih erat dengan alumninya. Merujuk pada konsep relation marketing, organisasi seharusnya mempunyai pandangan bahwa para pemangku atau stakeholders adalah mitra; Organisasi dengan segala proses dari dalam, berurusan dengan para stakeholder sebagai sebuah cara menciptakan nilai; yang berdampak kemitraan sebagai alat untuk meningkatkan kokohnya kemampuan untuk bersaing (Skarmeas et al. 2010).

Alumni bisa menyediakan berbagai jenis dukungan, baik donasi keuangan, perekrutan, karir, saran atau penempatan kerja bagi lulusan, partisipasi dalam kegiatan alumni, dan bisa menjadi relawan pendukung untuk permohonan dana dan acara organisasi (Skarmeas et al. 2010). Berbagai survei menunjukkan bahwa alumni kurang tergerak untuk terlibat dalam almamaternya atau bersikap apatis (Mael & Ashforth 1992). Dengan demikian, sebuah studi alumni pada perguruan tinggi akan memberikan sarana yang sangat baik bagi administrator perguruan tinggi sebagai panduan praktis untuk memahami faktor-faktor yang membuat alumni tergerak untuk terlibat dalam almamaternya. Riset gap dalam penelitian ini adalah hubungan dari keterlibatan alumni terhadap dukungan organisasi (Allen et al dalam (Radcliffe 2011). Namun demikian belum jelas tergambarkan bagaimana proses yang telah berlangsung mampu mendorong keterlibatan alumni dalam meningkatkan dukungan terhadap organisasi.

Banyak Perguruan Tinggi besar yang mengandalkan dukungan alumni dalam rangka menggerakkan atmosfir akademiknya. Dukungan tersebut bisa berupa dukungan donasi, dukungan untuk masukan-masukan yang membangun, dukungan dana-dana pengembangan, dukungan penelitian dan pengabdian masyarakat serta dukungan beasiswa yang membantu mahasiswa kurang mampu. Namun untuk Perguruan Tinggi

yang baru seperti IAIN Surakarta, partisipasi alumni dirasakan masih sangat kurang, pertama karena sebagai Perguruan Tinggi yang masih memiliki sedikit alumni yang berkiprah di berbagai ranah pembangunan, juga masih sedikit alumni yang memiliki nama besar dan pengaruh besar, seperti UGM memiliki Joko Widodo Presiden RI dan Ganjar Pranowo Gubernur Jawa Tengah, UNS memiliki Perry Warjiyo Gubernur Bank Indonesia dan Wimboh Santoso Ketua OJK dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para alumni mengidentifikasi dirinya dengan almamaternya. Dengan keterlibatan Selama Studi, Engagement Alumni dan Kepuasan Selama Studi pengaruhnya terhadap dukungan pada alumni pada almamaternya, dukungan mereka dalam bentuk promosi maupun donasi bagi almamater. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi hubungan yang lebih baik antara alumni dan FEBI IAIN Surakarta, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk topik penelitian yang sejenis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut pengembangan model keterlibatan alumni melalui pencitraan institusional dan juga pengaruhnya terhadap dukungan almamater dalam persepektif dukungan organisasi sangat lah mendesak. Namun yang paling penting, temuan riset ini akan menjadi hal baru dalam mendorong peran alumni dalam mendukung pencitraan organisasi dan daya saing institusional. Bahkan dalam jangka panjang akan memberikan benefit dalam membangun pencitraan dan juga meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam studi dan engagement alumni terhadap lembaga. Sehingga masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana membangun keterlibatan alumni terhadap dukungan organisasi melalui kepuasan selama studi dan engagement alumni di FEBI IAIN Surakarta? dengan pertanyaan penelitian; Apakah keterlibatan alumni terhadap organisasi kampus meningkatkan kepuasan alumni selama studi? Apakah keterlibatan alumni terhadap oragnisasi kampus meningkatkan engagement alumni? Apakah keterlibatan alumni terhadap organisasi kampus meningkatkan dukungan organisasi? Dan Apakah Engagement Alumni dan Kepuasan selama studi meningkatkan dukungan terhadap almamater?

C. Tujuan Penelitian

1. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis esensi serta peran baik langsung maupun tidak langsung dari keterlibatan alumni terhadap organisasi kampus, Engagement Alumni dan Kepuasan selama studi dalam meningkatkan dukungan terhadap almamater
2. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengembangkan sebuah model penelitian empirik studi tentang alumni terutama di IAIN Surakarta dalam mendukung organisasi atau kelembagaan, sekaligus melihat potensi dukungan alumni sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan pengembangan kelembagaan kedepan.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi pada penelitian mendatang melalui kerangka teoritis yang diajukan dalam penelitian ini dengan keterbatasan-keterbatasan yang belum mampu diuji secara empiric.
2. Perlunya menggali peran alumni yang mempunyai peran yang cukup strategis dalam membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Diantaranya terkait dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan di perguruan tinggi.
3. Memberikan kontribusi pemikiran bagi pemangku kebijakan Perguruan Tinggi agar dapat bersinergi dengan alumni melalui dukungan-dukungan yang selaras dengan visi dan misi lembaga.
4. Memberikan kontribusi pemikiran bagi praktek-praktek manajerial dalam pengembangan keterlibatan alumni, kepuasan selama studi, engagement alumni dalam mendukung pengembangan almamater.

BAB II

Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

A. Tinjauan Pustaka

1. Dukungan Alumni Terhadap Organisasi

Persepsi terhadap dukungan organisasi (PDO) mempunyai implikasi penting bagi berbagai aspek dalam perilaku organisasional seperti kepuasan kerja dan komitmen organisasional. PDO berhubungan dengan suatu kondisi di mana individu merasa bahwa organisasi yang mempekerjakan mereka ingin memberikan kompensasi secara adil terhadap usaha atau kinerja, membantunya memenuhi kebutuhan, memberi pekerjaan menarik dan dapat memotivasi, dan memberikan kepadanya kondisi kerja yang memenuhi (Rhoades & Eisenberger 2002). Konstruk PDO tidak hanya menyoroti pentingnya komitmen karyawan terhadap organisasi tetapi juga menekankan pendapat karyawan mengenai komitmen organisasional terhadapnya, atau merupakan hubungan timbal balik.

Teori dukungan organisasi mengatakan bahwa individu akan mewujudkan tujuan organisasi, jika organisasi menghargai kontribusi dan peduli tentang kesejahteraan, dan membalas dukungan yang dirasakan seperti dengan peningkatan komitmen, loyalitas, dan kinerja. Atas dasar asumsi ini, teori dukungan organisasi memberikan pendekatan umum untuk peran norma timbal balik dalam hubungan karyawan dan supervisor atau dengan manajemen. Sebagian besar studi persepsi dukungan organisasi telah diteliti baik dari anteseden maupun untuk mencari konsekuensinya. Tinjauan dari (Rhoades & Eisenberger 2002) terhadap lebih dari 70 studi menunjukkan bahwa anteseden persepsi dukungan organisasi mencakup prosedur organisasi yang adil, dukungan atasan, dan imbalan menguntungkan dan kondisi kerja dan bahwa konsekuensi berupa peningkatan komitmen afektif terhadap organisasi, peningkatan kinerja, dan mengurangi perilaku turnover.

Menurut (Allen et al. 2003) teori dukungan organisasi, tindakan diskresi tersebut memberikan kontribusi besar untuk penilaian terhadap organisasi dengan orientasi yang mendukung atau tidak mendukung karyawan. Dari ketiga faktor penentu utama persepsi dukungan organisasi, imbalan dan kondisi kerja yang menguntungkan diharapkan

memiliki pengaruh yang paling lemah. Banyak penghargaan dan kondisi kerja yang menguntungkan oleh karyawan sering dikaitkan dengan tekanan eksternal pada organisasi daripada pilihan diskresioner. Contohnya termasuk kewajiban kontraktual mengenai gaji dan peraturan kerja, peraturan kesehatan dan keselamatan, dan norma pada masyarakat yang melanggar akan membawa pemberitaan buruk pada perusahaan.

Dukungan organisasi membawa beberapa hasil positif bagi kita seperti mutualitas, loyalitas terhadap organisasi dan beberapa hasil positif lainnya (Hanaysha 2016). Teori perubahan sosial menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan organisasi dan loyalitas emosional (Allen et al. 2003). Menurut teori ini, seseorang yang didukung oleh organisasi menampilkan loyalitas emosional pada tingkat tinggi sebagai imbalan atas dukungan ini dan meningkatkan usaha mereka mewujudkan tujuan organisasi (Rhoades & Eisenberger 2002).

Penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa mahasiswa terikat lebih cenderung untuk memberi kepedulian pada almamaternya. dan bahwa keterikatan alumni adalah prediktor *alumni Giving* (Radcliffe 2011). Keterikatan datang dalam bentuk berpartisipasi dalam kelompok sosial alumni, kelompok alumni, mengunjungi kampus, menghadiri acara atau melayani dalam peran relawan formal, peneliti sepakat bahwa alumni yang terikat dengan lembaga ini lebih cenderung berkontribusi (Allen et al dalam Radcliffe (2011) Selain itu, Korvas (dalam Radcliffe (2011)) menemukan bahwa semakin lama keterikatan berlanjut.

H1: Keterlekatan alumni terhadap Fakultas berpengaruh positif pada dukungan baik dalam bentuk promosi ataupun partisipasi dalam kegiatan Fakultas.

2. Engagement Alumni

Penelitian Hui et al, 2017 menjelaskan dalam studinya terhadap 17 perusahaan multinasional di China mengungkapkan bahwa ada sekitar 80% karyawan yang tidak memiliki kelekatan dengan organisasi dan ada kecenderungan bahwa dalam waktu yang tidak lama karyawan cenderung untuk meninggalkan organisasi. Menurut Howard and Foster (2009) yang melihat keterlekatan sebagai alat penting dalam manajemen talent yang tidak saja memperkuat daya saing perusahaan namun juga meningkatkan citra

organisasi. Penelitian menyimpulkan bahwa keterlekatan dengan organisasi mendorong individu untuk memberikan citra positif terhadap organisasi dan memiliki komitmen jangka panjang.

Keterlekatan mengacu pada status positif pikiran pada pekerjaan seseorang. Konsep keterlekatan awalnya ditentukan oleh (Kahn 1990) sebagai pemanfaatan anggota organisasi ke dalam peran kerja. Kahn (1990) lebih lanjut menyatakan keterlekatan diekspresikan secara fisik, kognitif, dan emosi dalam menjalankan peran dengan pekerjaan. Karyawan yang terlibat secara fisik, kognitif dan emosional dalam pekerjaan dan memiliki koneksi yang energik dan efektif dengan pekerjaan mereka.

Schaufeli et al. (2002) mendefinisikan *engagement* sebagai suatu hal positif yang memenuhi pikiran berkaitan dengan pekerjaan, yang dikarakteristikan dengan *Vigor, dedication dan absorption*. *Vigor* (semangat) mengacu pada tingkat ketahanan energi dan mental saat bekerja, kemauan untuk menginvestasikan usaha dalam pekerjaan seseorang, dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan. *Dedikasi* mengacu pada rasa makna, antusiasme, kebanggaan inspirasi, dan tantangan. *Penyerapan (absorption)* mengacu pada tingkat penuh konsentrasi dan sangat asyik dalam pekerjaan seseorang, dimana seseorang merasakan waktu cepat berlalu dan memiliki kesulitan memisahkan diri dari pekerjaan.

Penelitian ini didukung oleh (Schaufeli & Bakker, 2004) yang menjelaskan bahwa keterlekatan individu sebagai jenis sikap kerja yang positif dan memuaskan yang dicirikan oleh tiga dimensi, yaitu kekuatan, penyerapan, dan dedikasi. (Ariani 2013; Sekaran & Bougie 2013) menunjukkan bahwa perlunya organisasi mendorong keterlekatan anggota organisasi. Karena telah ditemukan bahwa organisasi dengan karyawan yang *engagement* memiliki tingkat yang lebih tinggi terhadap kepuasan dan loyalitas, lebih produktif, lebih menguntungkan daripada karyawan yang memiliki keterlekatan rendah dengan organisasi (Harter et al., 2002).

Hipotesis 2: Engagement Alumni akan berpengaruh positif dengan Dukungan alumni.

3. Kepuasan Terhadap organisasi/almamater

Terdapat beberapa definisi kepuasan kerja yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya oleh Robbins & Judge (2008:40) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai suatu perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi karakteristiknya. Penjelasan lebih lanjut menerangkan bagaimana jika seseorang tidak puas. Maka kecenderungan yang dilakukan jika seseorang tidak puas adalah perilaku diarahkan meninggalkan organisasi. Kedua adalah bising yaitu upaya aktif dan konstruktif untuk memperbaiki kondisi, ketiga adalah pengabaian membiarkan kondisi memburuk, dan terakhir maka yang dilakukan adalah pasif menunggu kondisi untuk meningkatkan

Alumni yang puas dengan pengalaman pendidikan mereka atau merasa keterikatan emosional yang positif pada lembaga, akan lebih mungkin untuk memberikan kontribusi (Baker, Calvario, Klostermann, Mael dan Ashforth, Melchiori, Miller dan Casebeer, Patouillet, Pearson, Rosser, Simari, dalam Hoyt, 2004). Edgington dan Schoenfeld (2004) mengidentifikasi bahwa perilaku donasi lulusan menyumbangkan diprediksi oleh kepuasan mereka dengan empat aspek pendidikan mereka selama kuliah yaitu: peluang networking, peningkatan kekuasaan, persiapan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan mandat yang diinginkan.

(Luthans et al. 2007) mengemukakan bahwa kepuasan kerja adalah ungkapan kepuasan tentang bagaimana pekerjaan mereka dapat memberikan manfaat bagi organisasi, yang berarti bahwa apa yang diperoleh dalam bekerja sudah memenuhi apa yang dianggap penting. Kepuasan kerja itu dianggap sebagai hasil dari pengalaman dalam hubungannya dengan nilai sendiri seperti apa yang dikehendaki dan diharapkan dari pekerjaannya. Pandangan tersebut dapat disederhanakan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu sikap dari individu dan merupakan umpan balik terhadap pekerjaannya.

Hipotesis 3: Kepuasan Selama Studi Akan Berpengaruh Positif Dengan Dukungan Alumni.

4. Keterlibatan Alumni dan pengaruhnya terhadap Engagement dan Kepuasan selama Studi

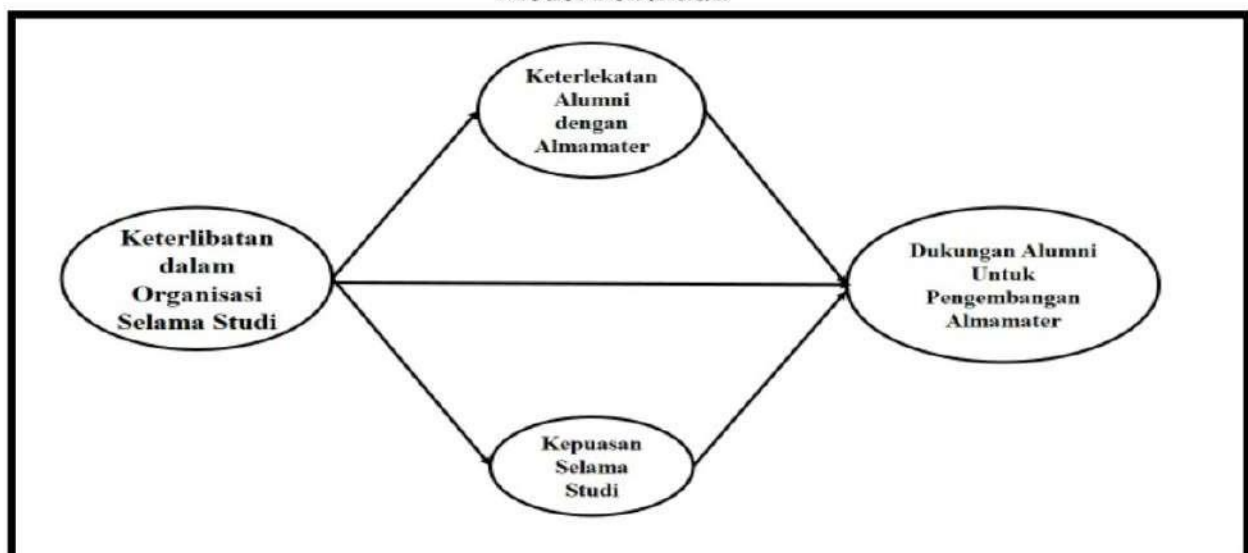
Keterlibatan seseorang dalam pekerjaan dapat berkontribusi pemulihan dan akuisisi sumber daya yang mendorong keterlekatan kerja (Schaufeli et al. 2002; Sonnentag 2002). Karena itu, karyawan yang memiliki minat tinggi memiliki kecenderungan tinggi untuk terlibat dalam pekerjaan mereka dan meningkatkan engagement.

(Forbus et al. 2011) mengatakan bahwa keterlibatan berpengaruh pada identifikasi alumni pada almamaternya. Keterlibatan adalah bagaimana mahasiswa terintegrasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan universitas (misalnya, mentoring dan interaksi dengan fakultas, ekstrakurikuler). Sementara keterlibatan umumnya mengacu pada waktu dan usaha yang diinvestasikan, di sini mengacu pada partisipasi dalam kegiatan terorganisir yang ditawarkan oleh lembaga.

Hipotesis 4: Semakin meningkat Keterlibatan Alumni akan semakin tinggi Engagement

Hipotesis 5: Semakin meningkat Keterlibatan Alumni akan semakin tinggi Kepuasan selama Studi

Gambar 2.1.
Model Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam kategori penelitian *explanatory* dengan menggunakan *mix analysis*. Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan analisis tambahan berupa wawancara mendalam (*indepth interview*) untuk mengeksplorasi temuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa alumni Jurusan Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah.

B. Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini diketahui jumlah populasi secara pasti, sehingga jumlah sampel didasarkan pada sampel minimum yang disyaratkan. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menunjukkan beberapa anggota melalui proses seleksi dari populasi (Ghozali 2011). Jumlah sampel adalah jumlah elemen yang akan dimasukkan dalam sampel. Jadi dalam penelitian ini direkomendasikan bahwa ukuran sampel yang ideal adalah antara 100 sampai 200 harus digunakan untuk metode estimasi ML (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian manajemen, pendekatan dalam pengambilan sampel biasanya menggunakan *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *nonprobability sampling*, dimana setiap elemen populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian (Sekaran, 2003) sampel dipilih menurut pertimbangan pribadi peneliti, bahwa sampel bisa dipilih untuk mewakili populasi. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan pemilihan sampel secara acak (*randomly sampling method*). Dan juga setiap elemen populasi mempunyai probabilitas yang sama atau tidak berbeda untuk dipilih sebagai sampel (Ferdinand 2014). Salah satu jenis *sampling probability* adalah *stratified random sampling*, karena terkadang populasi yang diteliti terdapat suatu strata atau tingkatan dan setiap tingkatan memiliki karakteristik tersendiri. Pada teknik yang digunakan tersebut, *sampling frame* terbagi

pada strata atau kelompok atau kategori, kemudian dari setiap kategori tersebut maka sampel yang simple random atau sampel yang sistematis akan dipilih (Nesheim & Hunskaar 2015).

Dalam penentuan sampel acak berdasarkan strata terdapat penentuan sampel berdasarkan stratifikasi proporsionate (proporsionate stratified sampling) dan (disproportionate stratified random sampling). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah disporposinal random sampling. Karena adanya keterwakilan sampel besar yang perlu mendapat perhatian dan sampel yang digunakan berbeda untuk strata dan bisa jadi sampel yang digunakan tidak mencerminkan populasinya (Fuad Masud 2004). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik yang dilakukan ketika peneliti memiliki tujuan tertentu (Fuad Masud 2004). Bila dalam penelitian ini peneliti menentukan bahwa penelitian terkait dengan alumni, maka peneliti harus menentukan kriteria tertentu yang dimaksud dengan alumni. Dalam penelitian ini menyebarkan sampel sejumlah 200 sampel alumni Jurusan Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah.

C. Pengukuran Variabel

Engagement Alumni menurut Schaufeli et al. (2002) mendefinisikan sebagai kesediaan alumni untuk mengupayakan keberhasilan Fakultas dengan kemampuan yang ia bisa, kebangga alumni dengan almamaternya, kerelaan alumni untuk terlibat pada kegiatan Fakultas sekaligus untuk bernoltagia, antusias alumni untuk memberikan masukan berharga pada Fakultas demi keberhasilan fakultas.

Kepuasan Selama Study menurut (Leary et al. 2013) mendefinisikan sebagai kepuasan mereka dengan empat aspek pendidikan mereka selama kuliah yaitu: kepuasan karena peluang networking, kepuasan karena nama besar lembaga, kepuasan karena FEBI IAIN Surakarta dikenal stakeholder dan kepuasan karena mendapatkan pekerjaan yang baik dan kepuasan karena study di FEBI IAIN sesuai dengan keinginan.

Keterlibatan Selama Study menurut (Baruch & Sang 2012) diukur dari bagaimana mahasiswa terintegrasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Fakultas (misalnya, mentoring dan interaksi dengan fakultas, dan kegiatan ekstrakurikuler).

Sementara keterlibatan umumnya mengacu pada waktu dan usaha yang diinvestasikan, di sini mengacu pada partisipasi dalam kegiatan terorganisir yang ditawarkan oleh lembaga. **Dukungan Organisasi** (Allen et al dalam Radcliffe (2011) dalam bentuk berpartisipasi dalam kelompok sosial alumni, mengunjungi kampus, menghadiri acara atau melayani dalam peran relawan, mau membantu dalam bentuk donasi, secara sukarela mengimpormasikan kepada orang lain hal yang positif terkait dengan Fakultas. Penelitian ini menggunakan tujuh point skala likert (1-10) untuk menentukan jawaban kuesioner.

Tabel 3.1. Indikator Variabel Penelitian dan Pernyataan Kuesioner

Item	Indikator	Pernyataan Kuesioner
Dukungan Terhadap Organisasi (SO1)	<ul style="list-style-type: none"> Bersedia dan tidak keberatan untuk membantu FEBI sebagai donasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Jika saya sudah lulus dan bekerja, saya tentu bersedia dan tidak keberatan untuk membantu FEBI sebagai donasi.
SO2	<ul style="list-style-type: none"> Memberi masukan yang membangun 	<ul style="list-style-type: none"> Suatu saat, saya akan mengunjungi kampus almamater saya untuk memberikan masukan yang membangun
SO3	<ul style="list-style-type: none"> Menginformasikan hal positif tentang FEBI 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai alumni, menjadi kewajiban saya untuk menginformasikan hal positif tentang FEBI kepada masyarakat atau stakeholder
SO4	<ul style="list-style-type: none"> Aktif berpartisipasi dalam kegiatan alumni 	<ul style="list-style-type: none"> Saya tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni di FEBI
SO5	<ul style="list-style-type: none"> Peduli dengan almamater 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai alumni, saya sangat peduli dengan almamater saya
Kepuasan Selama Studi (KP1)	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan studi pada lembaga yang dikenal masyarakat/stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa puas telah menyelesaikan kuliah di FEBi, karena menurut saya Febi sekarang telah

		menjelma menjadi lembaga yang semakin dikenal masyarakat/stakeholder.
KP2	Merasa puas karena lembaga melakukan pembenahan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa puas kuliah di FEBI karena FEBI sekarang terus melakukan pembenahan agar mendapat akreditasi A.
KP3	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa puas karena kuliah sesuai dengan minat 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa puas kuliah di FEBI karena kuliah di FEBI (Akuntansi, manajemen, perbankan) sesuai dengan minat saya
KP4	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa puas karena dengan kuliah di Febi memudahkan dalam mencari pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa puas kuliah di FEBI karena saya yakin bahwa keilmuan saya sangat dibutuhkan oleh masyarakat/stakeholder sehingga dengan kuliah di FEBI memudahkan saya mencari pekerjaan
Engagemenet Alumni (EG1)	<ul style="list-style-type: none"> • Bangga sebagai alumni 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai alumni FEBI saya merasa sangat bangga
EG2	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin bernostalgia dengan alumni Febi 	<ul style="list-style-type: none"> • Rasanya suatu saat nanti, saya akan memiliki keinginan untuk bernostalgia dengan para alumni dan almamater saya.
EG3	<ul style="list-style-type: none"> • Bersedia mentolerir berbagai hal ketidaknyamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai alumni saya dapat mentolerir berbagai hal ketidaknyamanan yang saya rasakan selama saya kuliah di FEBI.
EG4	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki kesesuaian nilai dengan almamater 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai alumni saya merasa bahwa saya memiliki kesesuaian nilai dengan FEBI sebagai almamater saya.
EG5	<ul style="list-style-type: none"> • Merasa bahwa almamater berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai alumni, saya merasa bahwa FEBI adalah tempat saya untuk belajar hal-hal baru dan mengubah pandangan saya selama ini,

		sehingga saya harus mengakui bahwa FEBI memberikan kontribusi besar bagi hidup saya.
Keterlibatan Alumni (IO1)	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu menghadiri event yang diadakan kampus 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada waktu kuliah, saya selalu menghadiri berbagai event ilmiah yang diadakan oleh kampus saya
IO2	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat pada kegiatan kemahasiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada waktu kuliah, saya sangat senang terlibat pada organisasi kampus di kampus dan diluar kampus.
IO3	<ul style="list-style-type: none"> • Aktif pada kegiatan ekstra diluar kampus 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada waktu kuliah saya senang berpartisipasi pada berbagai kegiatan dikampus atau diluar kampus saya, baik sebagai peserta/partisan atau kadang sebagai panitia.
IO4	<ul style="list-style-type: none"> • Mencurahkan waktu dan usaha agar saya dapat kuliah dengan maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada waktu kuliah, saya cukup sibuk mencurahkan waktu dan usaha agar saya dapat kuliah dengan maksimal di kampus saya.
IO5	<ul style="list-style-type: none"> • Berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman di FEBI 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada waktu kuliah, saya sangat sibuk pada berbagai kegiatan yang mendukung pengetahuan dan pengalaman saya agar saya semakin kompeten

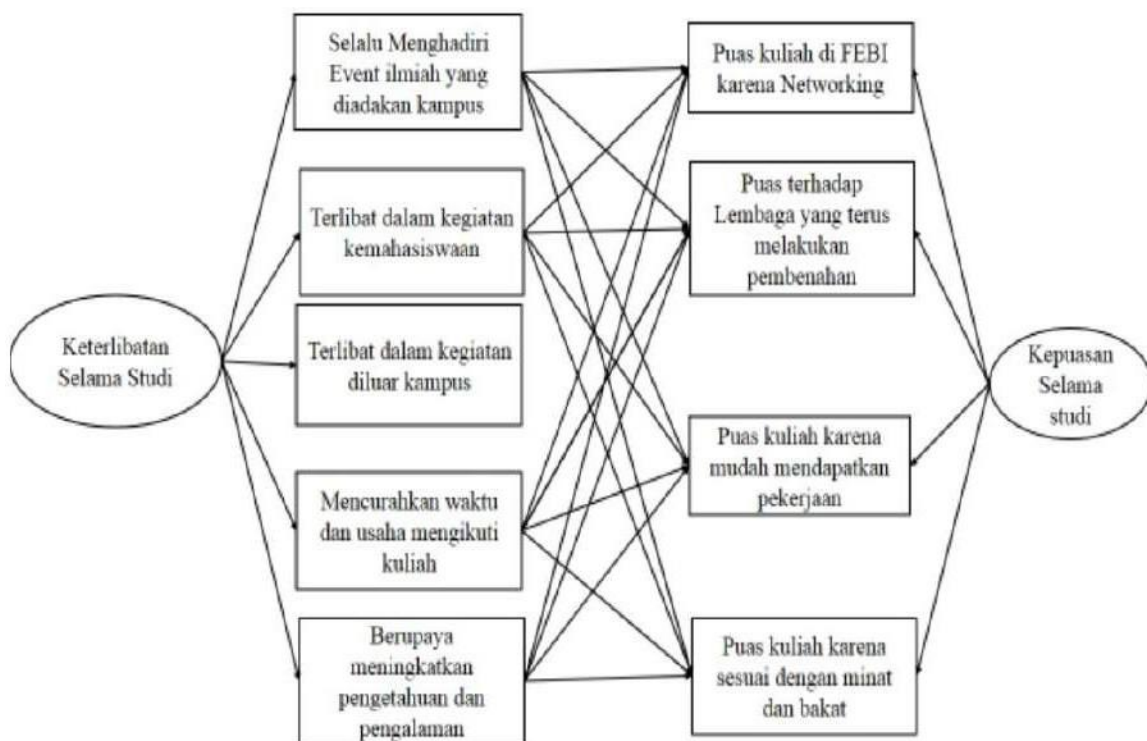
D. Uji *Logical Connection* Variabel Indikator

Logical connection menurut Ferdinand, 2014, bertujuan untuk memastikan variabel indikator dari variabel dependen dan variabel independen yang kita rumuskan

memiliki hubungan kausalitas yang logis. Uji *Logical connection* dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut pada halaman berikut:

Pictorial Logis Hubungan Antara Keterlibatan Selama Studi Dan Engagement Alumni

Gambar 3. 1. Model Piktografis logis Hubungan Keterlibatan Selama Studi Dan Engagement Alumni



Berdasarkan piktografis logis dari hubungan Keterlibatan Selama Studi terhadap Kepuasan Selama Studi, dapat dijelaskan dari hubungan sebagai berikut.

Tabel 3.2. Uji Logical Connection antara variabel Keterlibatan Dalam Organisasi Selama Studi dengan Kepuasan Selama Studi

Hubungan Indikator variabel dependen dan Indikator variabel dependen	Penjelasan	Logical Connection
IO1 Terhadap KP1	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga telah menjalin networking dengan stakeholder yang semakin meningkat jumlahnya	Logis
IO2 Terhadap KP1	Semakin saya sering terlibat dengan kegiatan mahasiswa FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga telah menjalin networking dengan stakeholder yang semakin meningkat jumlahnya	Logis
IO3 Terhadap KP1	Semakin saya sering terlibat dengan jaringan organisasi eksternal kerjasama dengan FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga telah menjalin networking dengan stakeholder yang semakin meningkat jumlahnya	Logis
IO4 Terhadap KP1	Semakin saya mencurahkan waktu dan usaha untuk kuliah di FEBI secara maksimal semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga telah menjalin networking dengan stakeholder yang semakin meningkat jumlahnya	Logis
IO5 Terhadap KP1	Semakin saya berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya di FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga telah menjalin networking dengan stakeholder	Logis

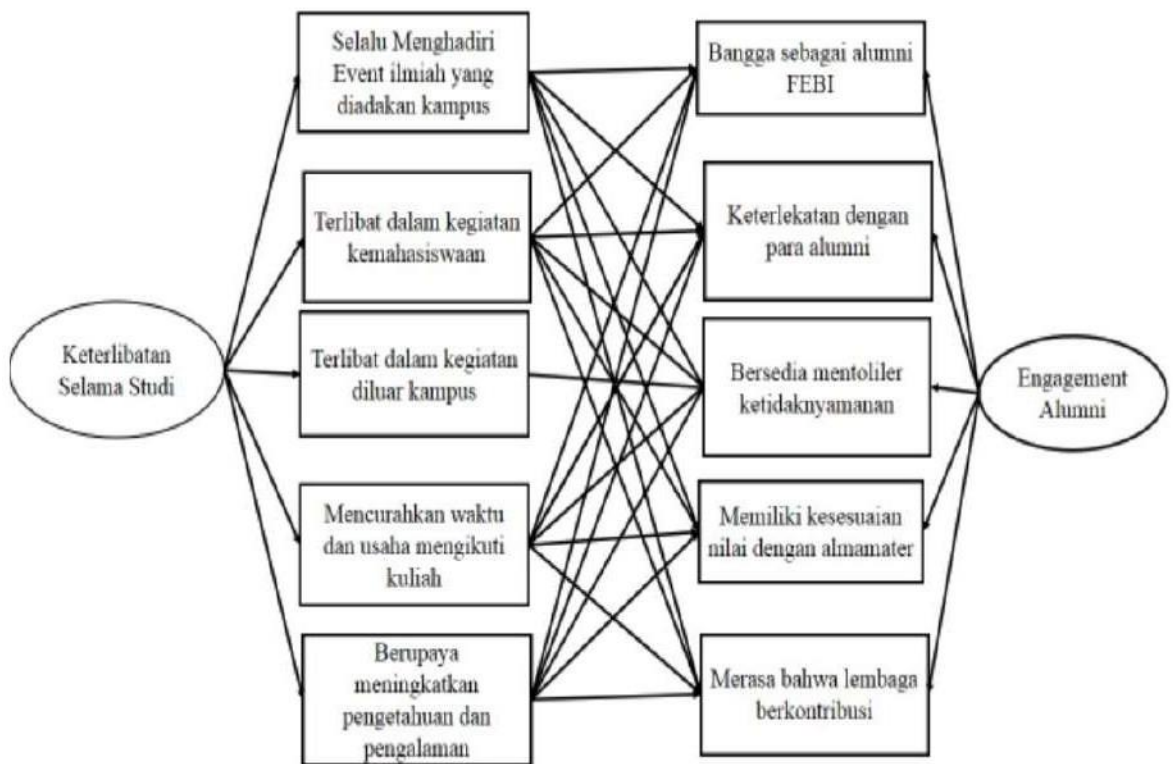
	yang semakin meningkat jumlahnya	
IO1 Terhadap KP2	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena jaringan yang dibangun lembaga membuat saya mudah mendapat pekerjaan	Logis
IO2 Terhadap KP2	Semakin saya sering terlibat dengan kegiatan mahasiswa FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena jaringan yang dibangun lembaga membuat saya mudah mendapat pekerjaan	Logis
IO3 Terhadap KP2	Semakin saya sering terlibat dengan jaringan organisasi eksternal kerjasama dengan FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena jaringan yang dibangun lembaga membuat saya mudah mendapat pekerjaan	Logis
IO4 Terhadap KP2	Semakin saya mencurahkan waktu dan usaha untuk kuliah di FEBI secara maksimal semakin saya puas kuliah di FEBI karena jaringan yang dibangun lembaga membuat saya mudah mendapat pekerjaan	Logis
IO5 Terhadap KP2	Semakin saya berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya di FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena jaringan yang dibangun lembaga membuat saya mudah mendapat pekerjaan.	Logis
IO1 Terhadap KP3	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga melakukan pembenahan.	Logis
IO2 Terhadap KP3	Semakin saya sering terlibat dengan kegiatan mahasiswa FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga melakukan pembenahan.	Logis

IO3 Terhadap KP3	Semakin saya sering terlibat dengan jaringan organisai eksternal kerjasama dengan FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga melakukan pembenahan.	Logis
IO4 Terhadap KP3	Semakin saya mencurahkan waktu dan usaha untuk kuliah di FEBI secara maksimal semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga melakukan pembenahan.	Logis
IO5 Terhadap KP3	Semakin saya berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya di FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena lembaga melakukan pembenahan.	Logis
IO1 Terhadap KP4	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan bakat dan minat saya	Logis
IO2 Terhadap KP4	Semakin saya sering terlibat dengan kegiatan mahasiswa FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan bakat dan minat saya.	Logis
IO3 Terhadap KP4	Semakin saya sering terlibat dengan jaringan organisai eksternal kerjasama dengan FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan bakat dan minat saya.	Logis
IO4 Terhadap KP4	Semakin saya mencurahkan waktu dan usaha untuk kuliah di FEBI secara maksimal semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan bakat dan minat saya.	Logis
IO5 Terhadap KP4	Semakin saya berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya di FEBI semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan bakat dan minat saya.	Logis

IO1 Terhadap EG1	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin saya bangga sebagai alumni FEBI	Logis
-------------------------	--	-------

Pictorial Logis Hubungan Antara Keterlibatan Selama Studi Dan Engagement Alumni

Gambar 3.2. Model Piktografis logis Hubungan Keterlibatan Selama Studi Dan Engagement Alumni



Berdasarkan piktografis logis dari hubungan Keterlibatan Selama Studi terhadap Engagement Alumni, dapat dijelaskan dari hubungan sebagai berikut.

Tabel 3.3. Uji Logical Connection antara variabel Keterlibatan Dalam Organisasi Selama Studi dengan Engagement

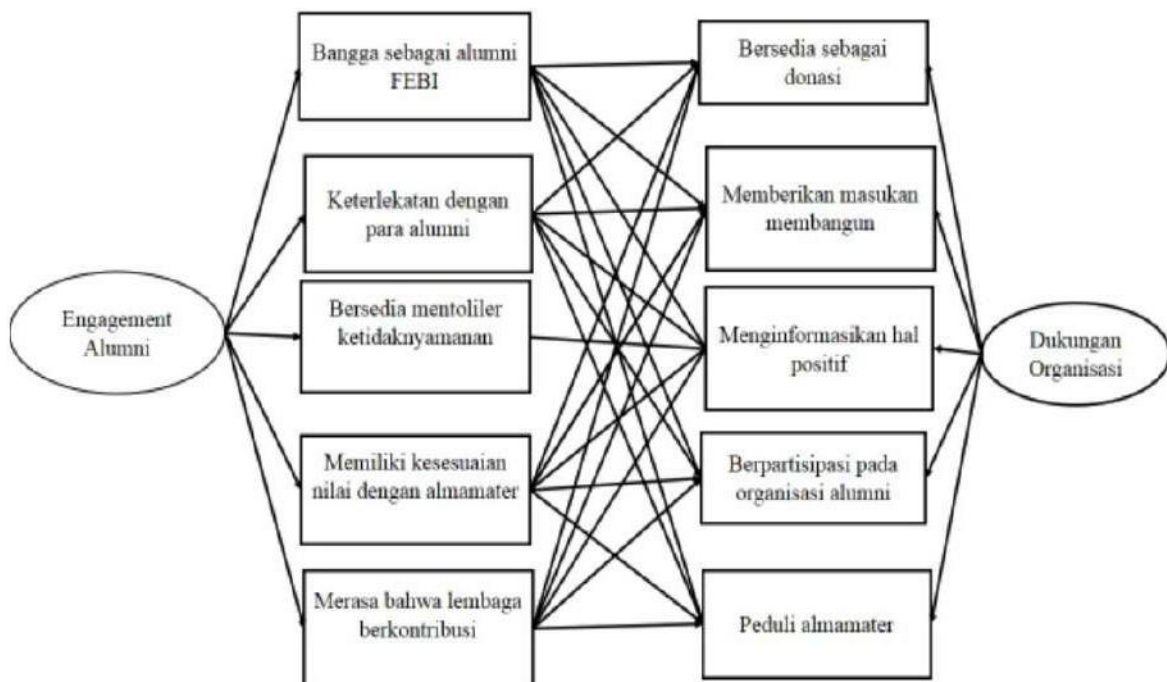
Hubungan Indikator variabel dependen dan Indikator variabel dependen	Penjelasan	Logical Connection
IO1 Terhadap EG1	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin bangga saya sebagai alumni FEBI	Logis
IO2 Terhadap EG1	Semakin saya sering terlibat dengan kegiatan mahasiswa FEBI semakin saya bangga sebagai alumni FEBI	Logis
IO3 Terhadap EG1	Semakin saya sering terlibat dengan jaringan organisai eksternal kerjasama dengan FEBI semakin saya bangga sebagai alumni FEBI	Logis
IO4 Terhadap EG1	Semakin saya mencurahkan waktu dan usaha untuk kuliah di FEBI secara maksimal semakin saya bangga sebagai alumni FEBI	Logis
IO5 Terhadap EG1	Semakin saya berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya di FEBI semakin saya bangga sebagai alumni FEBI	Logis
IO1 Terhadap EG2	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin terikat dengan alumni	Logis
IO2 Terhadap EG2	Semakin saya sering terlibat dengan kegiatan mahasiswa FEBI selama kuliah semakin saya terikat dengan alumni.	Logis
IO3 Terhadap EG2	Semakin saya sering terlibat dengan jaringan organisai eksternal kerjasama dengan FEBI semakin saya terikat dengan alumni.	Logis
IO4 Terhadap EG2	Semakin saya mencurahkan waktu dan usaha untuk kuliah di FEBI secara maksinal semakin saya terikat dengan alumni.	Logis

IO5 Terhadap EG2	Semakin saya berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya di FEBI semakin saya terikat dengan alumni	Logis
IO1 Terhadap EG3	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin saya mentolerir ketidanyaman.	Logis
IO2 Terhadap EG3	Semakin saya sering terlibat dengan kegiatan mahasiswa FEBI semakin saya mentolerir ketidanyaman	Logis
IO3 Terhadap EG3	Semakin saya sering terlibat dengan jaringan organisai eksternal kerjasama dengan FEBI semakin saya mentolerir ketidanyaman	Logis
IO4 Terhadap EG3	Semakin saya mencurahkan waktu dan usaha untuk kuliah di FEBI secara maksimal semakin saya mentolerir ketidanyaman	Logis
IO5 Terhadap EG3	Semakin saya berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya di FEBI semakin saya mentolerir ketidanyaman.	Logis
IO1 Terhadap EG4	Semakin saya sering menghadiri berbagai event penting yang diadakan FEBI semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan almamater.	Logis
IO2 Terhadap EG4	Semakin saya sering terlibat dengan kegiatan mahasiswa FEBI semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan almamater.	Logis
IO3 Terhadap EG4	Semakin saya sering terlibat dengan jaringan organisai eksternal kerjasama dengan FEBI semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan almamater.	Logis
IO4 Terhadap EG4	Semakin saya mencurahkan waktu dan usaha untuk kuliah di FEBI secara maksimal semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan almamater.	Logis

IO5 Terhadap EG4	Semakin saya berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman saya di FEBI semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan almamater.	Logis
-------------------------	---	-------

Pictorial Logis Hubungan Antara Keterlibatan Selama Studi Dan Engagement Alumni

Gambar 3. 3 Model Piktografis logis Hubungan Keterlibatan Selama Studi Dan Engagement Alumni



Tabel 3.4. Uji Logical Connection antara variabel Engagement Alumni dengan Dukungan Organisasi

Hubungan variabel dependen dan Indikator variabel dependen	Penjelasan	Logical Connection
EG1 Terhadap SO1	Semakin saya bangga sebagai alumni FEBI semakin saya bersedia untuk mendonasikan	Logis

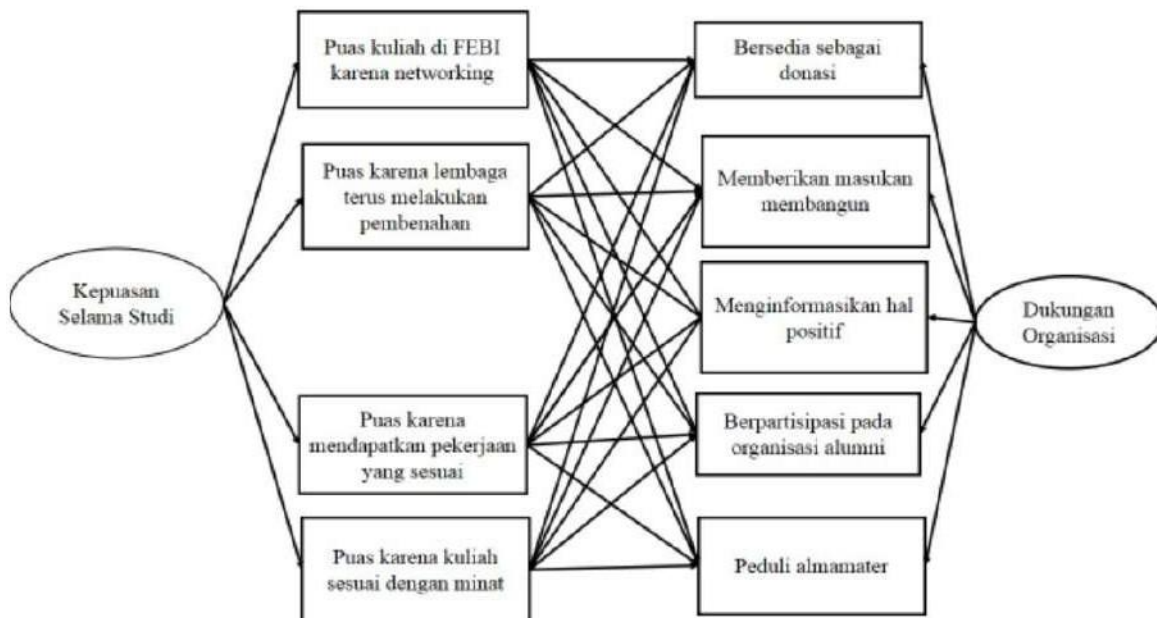
EG2 Terhadap SO1	Semakin saya memiliki keterlekatan sebagai alumni maka semakin saya bersedia untuk mendonasikan	Logis
EG3 Terhadap SO1	Semakin saya bersedia mentolelir berbagai hal tentang lembaga semakin besar kesediaan saya untuk mendonasikan	Logis
EG4 Terhadap SO1	Semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan lembaga semakin saya bersedia untuk mendonasikan	Logis
EG5 Terhadap SO1	Semakin saya merasakan bahwa FEBI berkontribusi penting dalam kehidupan saya semakin saya bersedia untuk mendonasikan	Logis
EG1 Terhadap SO2	Semakin saya bangga sebagai alumni FEBI semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun	Logis
EG2 Terhadap SO2	Semakin saya memiliki keterlekatan sebagai alumni maka semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun	Logis
EG3 Terhadap SO2	Semakin saya bersedia mentolelir berbagai hal tentang lembaga semakin besar kesediaan saya memberikan masukan yang membangun	Logis
EG4 Terhadap SO2	Semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan lembaga semakin saya memberikan masukan yang membangun	Logis
EG5 Terhadap SO2	Semakin saya merasakan bahwa FEBI berkontribusi penting dalam kehidupan saya memberikan masukan yang membangun	Logis
EG1 Terhadap SO3	Semakin saya bangga sebagai alumni FEBI semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
EG2 Terhadap SO3	Semakin saya memiliki keterlekatan sebagai alumni maka semakin saya bersedia untuk	Logis

	menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	
EG3 Terhadap SO3	Semakin saya bersedia mentolelir berbagai hal tentang lembaga semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
EG4 Terhadap SO3	Semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan lembaga semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
EG5 Terhadap SO3	Semakin saya merasakan bahwa FEBI berkontribusi penting dalam kehidupan saya semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
EG1 Terhadap SO4	Semakin saya bangga sebagai alumni FEBI semakin saya bersedia untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni	Logis
EG2 Terhadap SO4	Semakin saya memiliki keterlekatan sebagai alumni maka semakin saya bersedia untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni	Logis
EG3 Terhadap SO4	Semakin saya bersedia mentolelir berbagai hal tentang lembaga semakin saya bersedia untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni	Logis
EG4 Terhadap SO4	Semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan lembaga semakin saya bersedia untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni	Logis
EG5 Terhadap SO4	Semakin saya merasakan bahwa FEBI berkontribusi penting dalam kehidupan semakin saya bersedia untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni	Logis
EG1 Terhadap SO5	Semakin saya bangga sebagai alumni FEBI semakin saya peduli dengan almamater saya	Logis

EG2 Terhadap SO5	Semakin saya memiliki keterlekatan sebagai alumni maka semakin saya peduli dengan almamater saya	Logis
EG3 Terhadap SO5	Semakin saya bersedia mentolelir berbagai hal tentang lembaga semakin semakin saya peduli dengan almamater saya	Logis
EG4 Terhadap SO5	Semakin saya memiliki kesesuaian nilai dengan lembaga semakin semakin saya peduli dengan almamater saya	Logis
EG5 Terhadap SO5	Semakin saya merasakan bahwa FEBI berkontribusi penting dalam kehidupan semakin saya peduli dengan almamater saya	Logis

Pictorial Logis Hubungan Antara Kepuasan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi

Gambar 3. 4. Model Piktografis logis Hubungan Kepuasan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi



Tabel 3.5. Uji Logical Connection antara variabel Kepuasan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi

Hubungan Indikator variabel dependen dan Indikator variabel dependen	Penjelasan	Logical Connection
KP1 Terhadap SO1	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena FEBI memiliki networking yang semakin baik semakin saya bersedia untuk mendonasikan	Logis
KP2 Terhadap SO1	Semakin saya puas dengan lembaga yang terus melakukan pembenahan maka semakin saya bersedia untuk mendonasikan	Logis
KP3 Terhadap SO1	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena mudah mendapatkan pekerjaan maka semakin besar kesediaan saya untuk mendonasikan	Logis
KP4 Terhadap SO1	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan minat saya maka semakin saya bersedia untuk mendonasikan	Logis
KP1 Terhadap SO2	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena FEBI memiliki networking yang semakin baik semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun.	Logis
KP2 Terhadap SO2	Semakin saya puas dengan lembaga yang terus melakukan pembenahan maka semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun.	Logis
KP3 Terhadap SO2	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena mudah mendapatkan pekerjaan maka semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun.	Logis
KP4 Terhadap SO2	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan minat semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun.	Logis

KP1 Terhadap SO2	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena FEBI memiliki networking yang semakin baik semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun.	Logis
KP2 Terhadap SO2	Semakin saya puas dengan lembaga yang terus melakukan pembenahan maka semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun.	Logis
KP3 Terhadap SO2	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena mudah mendapatkan pekerjaan maka semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun.	Logis
KP4 Terhadap SO2	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan minat semakin saya bersedia untuk memberikan masukan yang membangun.	Logis
KP1 Terhadap SO3	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena FEBI memiliki networking semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
KP2 Terhadap SO3	Semakin saya puas dengan lembaga yang terus melakukan pembenahan semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
KP3 Terhadap SO3	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena mudah mendapatkan pekerjaan maka semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
KP4 Terhadap SO3	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan minat semakin saya bersedia untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni	Logis
KP1 Terhadap SO4	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena FEBI memiliki networking semakin saya bersedia untuk	Logis

	menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	
KP2 Terhadap SO4	Semakin saya puas dengan lembaga yang terus melakukan pembenahan semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
KP3 Terhadap SO4	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena mudah mendapatkan pekerjaan maka semakin saya bersedia untuk menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat	Logis
KP4 Terhadap SO4	Semakin saya puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan minat semakin saya bersedia untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni	Logis

E. Analisis Construct Reliability Dan Variance Extract

1. Analisis Construct Reliability

Reliabilitas sebagai alat yang digunakan mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Kuesioner disebut handal jika jawaban yang mengisi kuesioner atau pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika pengukuran construct reliability menggunakan cronbach alpha sebagai ukuran reliabilitas, kenyataannya pengukuran menggunakan cronbach alpha memberikan reliabilitas yang lebih rendah (*under estimate*) dibandingkan dengan construct reliability. Sehingga dalam penelitian ini digunakan construct reliability yang besarnya nilai construct reliability (CR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$\text{Construct Reliability } y = \frac{(\sum \text{Std>Loading})^2}{(\sum \text{Std>Loading})^2 + \epsilon . j}$$

Jika nilai construct reliability adalah 0,70 atau bahkan lebih, maka dapat dikatakan bahwa hasil reliabilitas adalah baik, namun jika nilai reliabilitas berkisar antara 0,60-0,70 maka reliabilitas dapat diterima namun dengan syarat jika validitas indikator model baik.

2. Variance Extracted

Ringkasan convergen indikator yang disajikan dalam penelitian ini berupa analisis faktor konfirmatori, indikator suatu set konstruk laten atau prosentase rata-rata nilai Variance Extracted (AVE) antar item. Perhitungan AVE dilakukan dengan menghitung nilai standardized loading sebagai berikut:

$$\text{Variance Extract} = \frac{\sum \text{Std.Loading}^2}{\sum \text{Std.Loading}^2 + \epsilon . j}$$

Standardized factor loading ditunjukkan dengan symbol λ , sedangkan i menunjukkan jumlah item atau indikator. Jadi untuk n item, AVE merupakan rasio antara total kuadrat standardized factor loading (squared multiple correlation) dengan total kuadrat standardized loading ditambah total varians dari error. Convergent yang baik ditunjukkan dengan besaran nilai AVE sebesar 0,50 atau lebih.

F. Teknik Analisis Data dengan Analisis Persamaan Struktural dengan software Amos

Pengujian dengan menggunakan SEM meliputi pengujian model struktural dan juga pengujian model pengukuran. Sedangkan model pengukuran menjelaskan variable manifest atau observed variable merepresentasikan variable laten untuk diukur. Pengujian didalam SEM menurut (Robbins et al. 2011) meliputi yaitu:

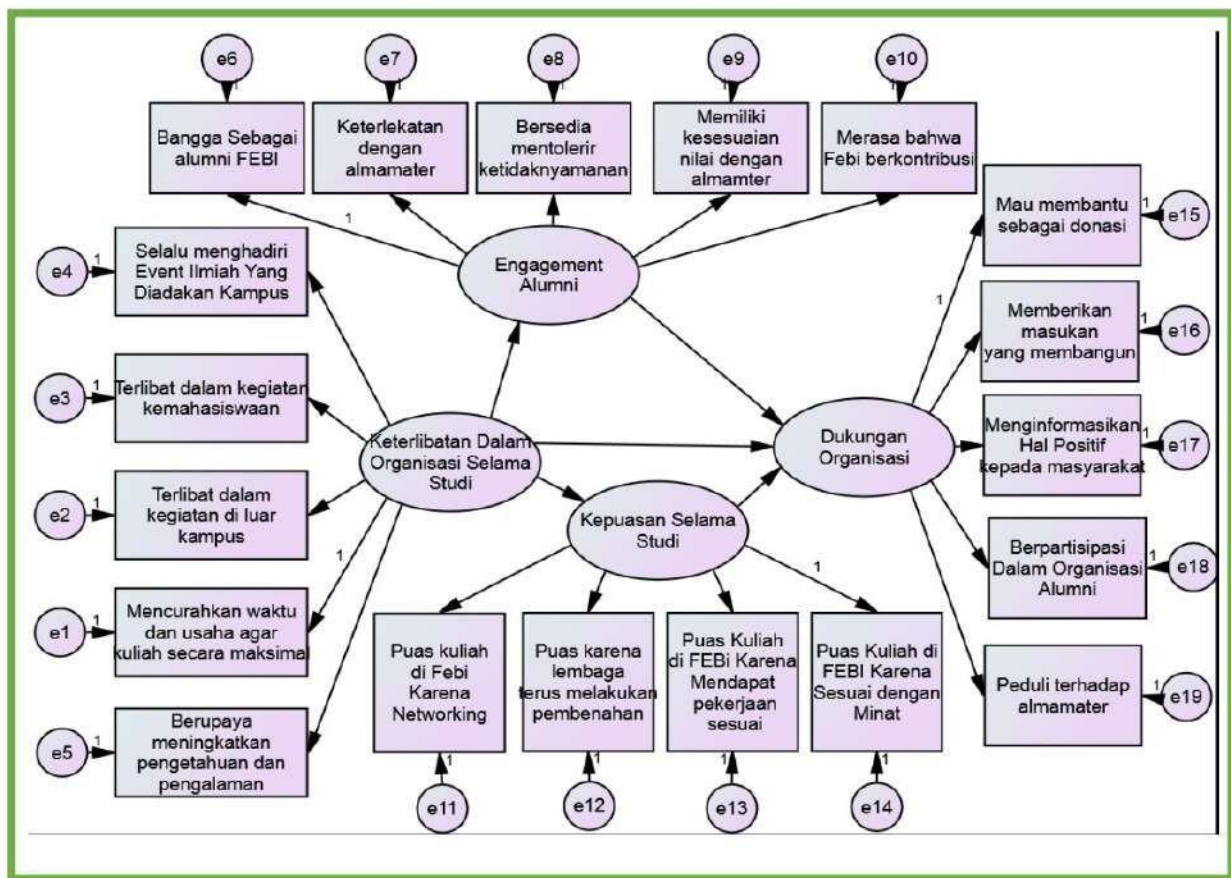
a. Pengembangan Model Teoritis

Model persamaan struktural mendasarkan pada suatu hubungan kausalitas yang menjelaskan perubahan variabel akan mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya. Justifikasi (pembenaran) yang logis secara teoritis menjadi pembenaran hubungan teori yang dibangun dalam model. Artinya bangunan model yang dibangun harus didukung dengan teori yang kuat dan kemudian dikembangkan dalam penelitian empiris.

b. Menyusun Diagram Jalur

Untuk menyusun persamaan strukturalnya maka perlu menyusun model struktural dengan menghubungkan antar konstruk laten baik endogen maupun eksogen. Kemudian menyusun persamaan model yaitu menghubungkan konstruk laten endogen atau eksogen dengan variabel indikator. Diagram jalur menjelaskan hubungan kausalitas antar variabel laten dan juga hubungan kausalitas variabel laten dengan indikatornya.

**Gambar 3.5.
Diagram Alur Model Penelitian**



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian

Berdasarkan model penelitian yang dibangun akan dianalisis dengan menggunakan SEM dan hasil analisis akan dibahas berdasarkan output SEM dan pertanyaan terbuka yang diperkuat dengan melakukan wawancara pada para alumni FEBI

IAIN Surakarta. Hasil temuan akan dikaji apakah telah sesuai dengan hipotesis yang dibangun dan sudahkah menjawab masalah penelitian. Dengan dilakukan kajian mendalam sehingga menghasilkan pembahasan dan implikasi penelitian yang relevan. Keterbatasan dalam penelitian akan memberikan ruang bagi penelitian lanjutan yang memberikan arah atau petunjuk kedepan pada penelitian selanjutnya.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Karakteristik Responden

4.1.1. Jenis Kelamin dan Jabatan Responden

Karakteristik responden yang diteliti berdasarkan hasil uji tabulasi silang antara Jurusan dan Masa Studi disajikan dalam tabel 4.1. sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Jabatan Responden

		JURUSAN			Total
		MJS	PBS	AKS	
MASASTUDI	7	2	3	4	9
	8	18	33	6	57
	9	37	16	27	80
	10	5	1	4	10
	12	1	0	1	2
	13	3	0	0	3
Total		66	53	42	161

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat sebagian besar yang menjadi responden adalah mereka dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah yaitu sebanyak 66 responden atau 41%, jurusan Perbankan Syariah sebanyak 33%, sedangkan sisanya adalah responden Jurusan Akuntansi Syariah sebanyak 26%. Dapat dilihat pula bahwa responden dengan masa kuliah 9 semester merupakan responden terbanyak dengan jumlah 80 responden. Data menunjukkan bahwa terdapat 3 responden dengan masa kuliah terlama sebanyak 3 responden dan kesemuannya dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Data juga menunjukkan terdapat responden dengan lulusan tercepat hanya 7 semester dengan

jumlah 9 responden. Berdasarkan data diatas juga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan para responden dalam penelitian ini didominasi oleh mereka yang memiliki masa studi lebih dari 9 semester yaitu sebanyak 59%, sisanya adalah responden dengan masa studi 7 semester dan 8 semester sebanyak 41%.

4.1.2. Jenis Kelamin dan Jurusan Responden

Karakteristik responden yang diteliti berdasarkan hasil uji tabulasi silang antara jenis kelamin dan Jurusan responden yang tersaji pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Hasil Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan Jurusan Responden

		JURUSAN			Total
		MJS	PBS	AKS	
JENISKELAMIN	Laki-laki	27	13	13	53
	Perempuan	39	40	29	108
Total		66	53	42	161

Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki jenis kelamin perempuan yang berjumlah 108 atau 67% dan dengan jenis kelamin pria dengan jumlah 53 responden atau 33%. Responden dari Jurusan Perbankan Syariah dengan jenis kelamin terbanyak yaitu 40 responden perempuan, sedangkan responden laki-laki terbanyak adalah dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Berdasarkan data diatas juga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan para responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yang merupakan jumlah mayoritas mahasiswa di FEBI dibandingkan dengan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki.

4.1.3. Pengalaman Kerja dan Jurusan Responden

Karakteristik responden yang diteliti berdasarkan hasil uji tabulasi silang antara jenis kelamin dan pendidikan responden yang tersaji pada tabel 4.3.ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4.3. Hasil Tabulasi Silang Pengalaman Kerja dan Jurusan Responden

		JURUSAN			Total
		MJS	PBS	AKS	
PENGALAMAN	Sudah/pernah bekerja	53	38	27	118
	Belum Bekerja	13	15	15	43
Total		66	53	42	161

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki pengalaman kerja sebanyak 118 responden atau 73%, sedangkan yang belum memiliki pengalaman kerja sebanyak 43 responden atau 23%. Responden dari Jurusan Manajemen Bisnis Syariah memiliki merupakan jumlah responden terbanyak yang memiliki pengalaman kerja yaitu 45% dari total responden yang berpengalaman, disusul oleh Jurusan Perbankan Syariah dan Akuntansi Syariah. Berdasarkan data diatas juga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan para responden dalam penelitian ini didominasi Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dengan pengalaman kerja atau pernah bekerja terbanyak.

4.1.4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Konstruk Eksogen

Pengujian model dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan analisis model persamaan struktural yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis model structural dalam *full*

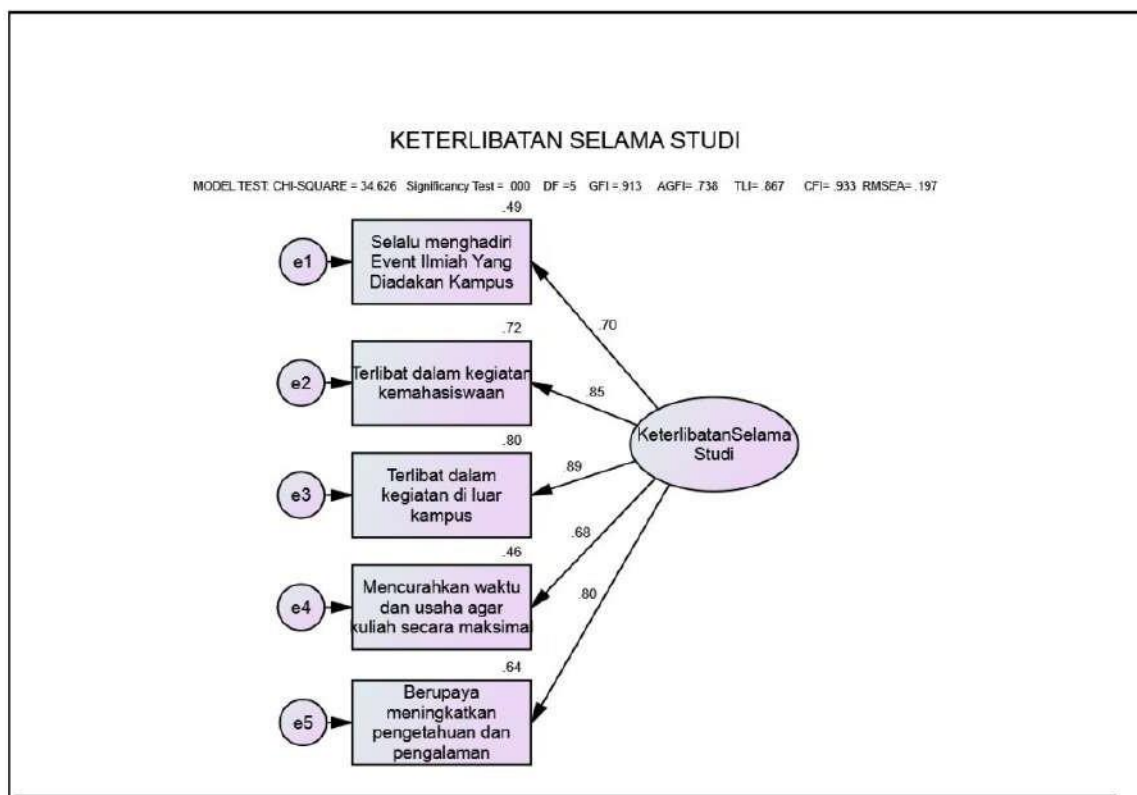
model, maka pengujian validitas dan reliabilitas konstruk perlu dilakukan untuk memastikan bahwa indikator-indikator dan variabel-variabel dalam penelitian ini valid dan reliable untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis faktor konfirmatori untuk masing-masing konstruk eksogen dan endogen dilakukan dengan bantuan program AMOS.

4.2. Analisis Faktor Konfirmatory

4.2.1. Analisis Faktor Konfirmatory Variabel Keterlibatan Selama Studi

Hasil uji validitas variabel Keterlibatan Selama Studi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument variabel Keterlibatan Selama Studi digunakan dalam penelitian yang dapat diukur. Model pengukuran analisis faktor konfirmatori terhadap variabel Keterlibatan Selama Studi disajikan pada Gambar 4.1.

Gambar 4. 1 Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Keterlibatan Selama Studi



Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Hasil analisis faktor konfirmatori memperlihatkan nilai *loading factor* dari indikator menghadiri event penting yang diadakan FEBI (IO1), terlibat kegiatan kemahasiswaan (IO2), terlibat kegiatan eksternal (IO3), mencurahkan waktu dan usaha secara maksimal (IO4), dan berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman (IO5) yaitu masing-masing indikator memiliki nilai sama atau diatas 0,6, yang berarti bahwa indikator valid dalam menjelaskan variabel/konstruk yang ada. Nilai validitas konstruk yang tinggi juga menunjukkan nilai *convergent validity* yang tinggi. Terlihat pula bahwa nilai Chi-square adalah 34,626 dengan probabilitas 0,000 yang berarti bahwa sampel estimasi sama dengan sampel populasi.

Tabel 4.4. Hasil Construct Reliability dan Variance Extract Keterlibatan Selama Studi

Indikator	Loading Factor	(Loading Factor) ²	1-(Loading Factor) ²
OI1	0,70	0,490	0,510
OI2	0,85	0,722	0,270
OI3	0,89	0,792	0,208
OI4	0,68	0,462	0,538
OI5	0,80	0,640	0,360
$\Sigma\lambda$	3.920		
$\Sigma\varepsilon$			1.886
$(\Sigma\lambda)^2$	15.366		
$(\Sigma\lambda)^2 + \Sigma\varepsilon$		17.252	
Construct Reliability		0.890	
$(\Sigma\lambda^2)$		3.557	
$(\Sigma\lambda^2) + \Sigma\varepsilon$		5.443	
Variance Extract		0.653	

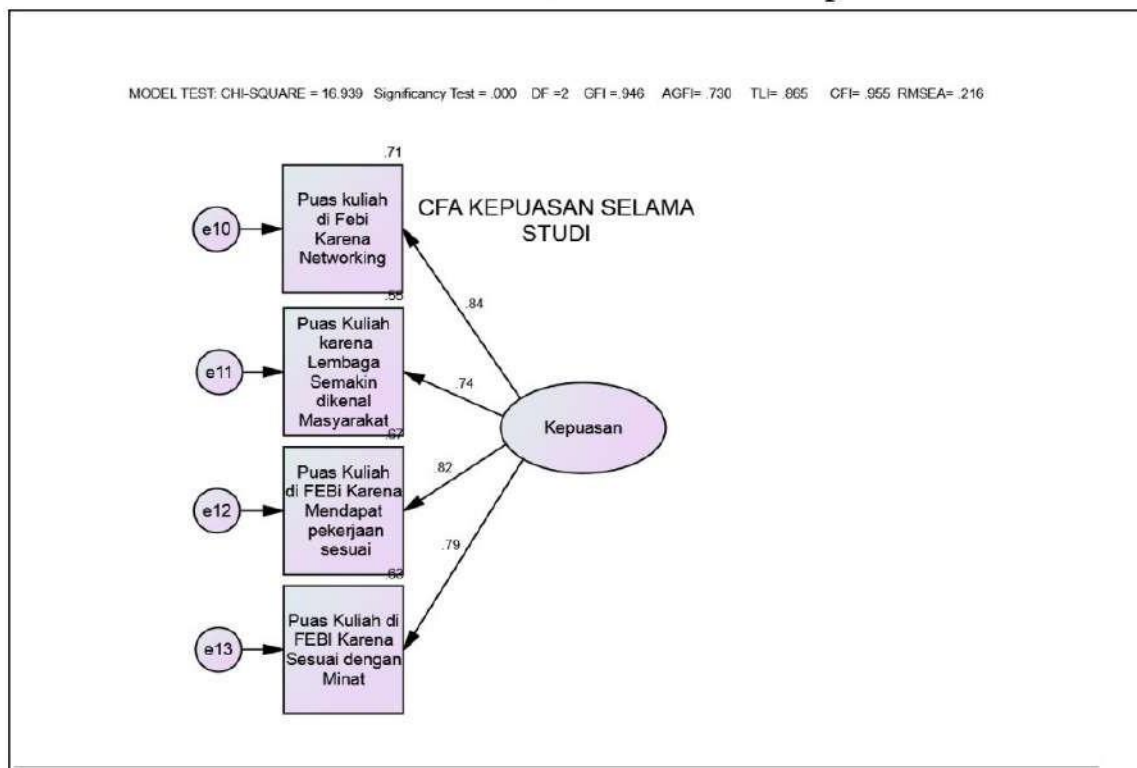
Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2017

Perhitungan *construk reliability* dan *variance extract* yang terlihat pada tabel 4.4 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konstruk komitmen afektif memenuhi kriteria yang disyaratkan, yakni nilai *construk reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *average variance extract* lebih dari 0,5

4.2.2. Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Kepuasan Selama Studi

Hasil uji validitas variabel Kepuasan Selama Studi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument variabel Kepuasan Selama Studi digunakan dalam penelitian apa yang dapat diukur. Model pengukuran analisis faktor konfirmatori terhadap variabel Keterlibatan Selama Studi disajikan pada Gambar 4.2. dibawah ini.

Gambar 4. 2 Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Kepuasan Selama Studi



Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Hasil analisis faktor konfirmatori memperlihatkan nilai *loading factor* dari indikator puas kuliah di FEBI karena networking (KP1), puas kuliah di FEBI karena semakin semakin dikenal masyarakat (KP2), puas kuliah di FEBI karena mudah mendapat pekerjaan (KP3), puas kuliah di FEBI karena sesuai dengan minat (KP4) yaitu masing-masing indikator memiliki nilai sama atau diatas 0,6, yang berarti bahwa indikator valid dalam menjelaskan variabel/konstruk yang ada. Nilai validitas konstruk yang tinggi juga menunjukkan nilai *convergent validity* yang tinggi. Terlihat pula bahwa nilai Chi-square adalah 16,939 dengan probabilitas 0,000 yang berarti bahwa sampel estimasi sama dengan sampel populasi.

Tabel 4.5. Hasil Construct Reliability dan Variance Extract Kepuasan Selama Studi

Indikator	Loading Factor	(Loading Factor) ²	1-(Loading Factor) ²
OI1	0,840	0,706	0,294
OI2	0,740	0,548	0,452
OI3	0,820	0,672	0,328
OI4	0,790	0,624	0,376
$\Sigma\lambda$	3.190		
$\Sigma\varepsilon$			1.450
$(\Sigma\lambda)^2$	10.176		
$(\Sigma\lambda)^2 + \Sigma\varepsilon$		11.626	
Construct Reliability		0.875	
$(\Sigma\lambda^2)$		2.550	
$(\Sigma\lambda^2) + \Sigma\varepsilon$		4.000	
Variance Extract		0.638	

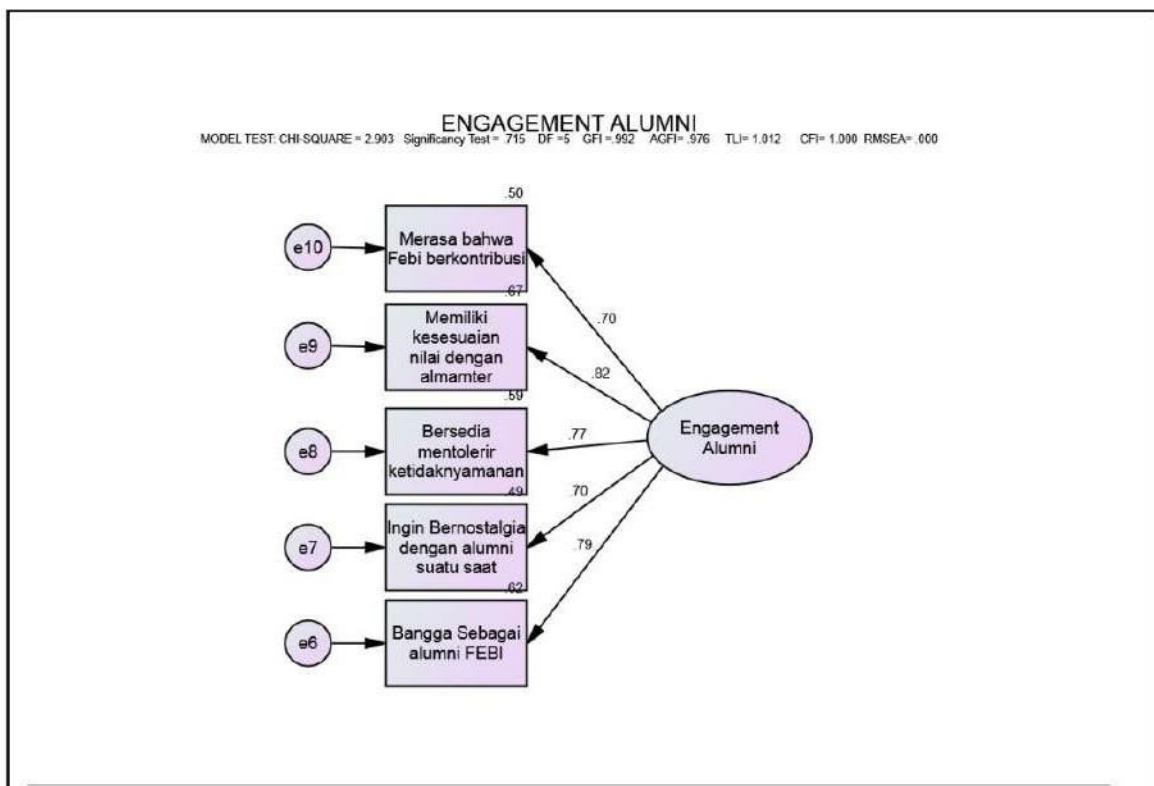
Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2018

Perhitungan *construk reliability* dan *variance extract* yang terlihat pada tabel 4.4 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konstruk kepuasan selama studi memenuhi kriteria yang disyaratkan, yakni nilai *construk reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *average variance extract* lebih dari 0,5

4.2.3. Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Engagement Alumni

Hasil uji validitas variabel Engagement Alumni bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument variabel Engagement Alumni digunakan dalam penelitian yang dapat diukur. Model pengukuran analisis faktor konfirmatori terhadap variabel Keterlibatan Selama Studi disajikan pada Gambar 4.3.

Gambar 4. 3 Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Engagement Alumni



Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Hasil analisis faktor konfirmatori memperlihatkan nilai *loading factor* dari indikator merasa bangga sebagai alumni (EG1), memiliki keterlekatan sebagai alumni (EG2), bersedia mentolelir ketidaknyamanan (EG3), memiliki kesesuaian nilai dengan almamater (EG4), merasa bahwa FEBI berkontribusi (EG5) yaitu masing-masing indikator memiliki nilai sama atau diatas 0,6, yang berarti bahwa indikator valid dalam menjelaskan variabel/konstruk yang ada. Nilai validitas konstruk yang tinggi juga menunjukkan nilai *convergent validity* yang tinggi. Terlihat pula bahwa nilai Chi-square adalah 2.903 dengan probabilitas 0,715 yang berarti bahwa sampel estimasi sama dengan sampel populasi.

Tabel 4.6. Hasil Construct Reliability dan Variance Extract Engagement Alumni

Indikator	Loading Factor	(Loading Factor) ²	1-(Loading Factor) ²
EG1	0,790	0,624	0,376
EG2	0,700	0,490	0,510
EG3	0,770	0,593	0,407
EG4	0,820	0,672	0,328
EG5	0,700	0,490	0,510
$\Sigma\lambda$	3,780		
$\Sigma\varepsilon$			2.131
$(\Sigma\lambda)^2$	14.288		
$(\Sigma\lambda)^2 + \Sigma\varepsilon$		17.419	
Construct Reliability		0.820	
$(\Sigma\lambda^2)$		2.869	
$(\Sigma\lambda^2) + \Sigma\varepsilon$		5.000	
Variance Extract		0.574	

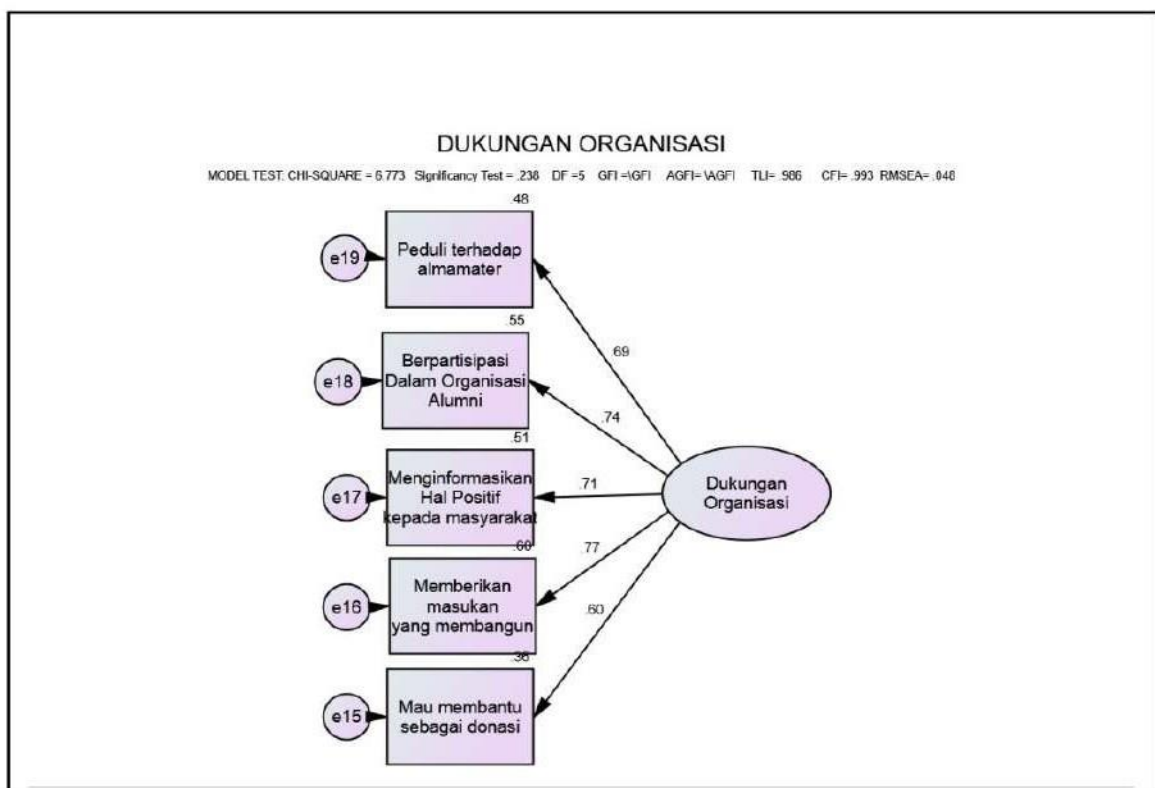
Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2018

Perhitungan *construk reliability* dan *variance extract* yang terlihat pada tabel 4.4 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konstruk Engagement Alumni memenuhi kriteria yang disyaratkan, yakni nilai *construk reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *average variance extract* lebih dari 0,5

4.2.4. Analisis Faktor Konfirmatori Variabel Dukungan Organisasi

Hasil uji validitas variabel Dukungan Organisasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument variabel Dukungan Organisasi digunakan dalam penelitian yang dapat diukur. Model pengukuran analisis faktor konfirmatori terhadap variabel Keterlibatan Selama Studi disajikan pada Gambar 4.4.dibawah ini.

Gambar 4. 4 Analisis Faktor Konfirmatori Konstruk Dukungan Organisasi



Sumber: Hasil Olah Data, 2018

Hasil analisis faktor konfirmatori memperlihatkan nilai *loading factor* dari indikator bersedia sebagai donasi FEBI (SO1), memberikan masukan yang membangun (SO2), menginformasikan hal yang positif kepada masyarakat (SO3), berpartisipasi dalam organisasi alumni (SO4), peduli terhadap almamater (SO5) yaitu masing-masing indikator memiliki nilai sama atau diatas 0,6, yang berarti bahwa indikator valid dalam menjelaskan variabel/konstruk yang ada. Nilai validitas konstruk yang tinggi juga menunjukkan nilai *convergent validity* yang tinggi. Terlihat pula bahwa nilai Chi-square adalah 6.349 dengan probabilitas 0,274 yang berarti bahwa sampel estimasi sama dengan sampel populasi.

Tabel 4.7. Hasil Construct Reliability dan Variance Dukungan Organisasi

Indikator	Loading Factor	(Loading Factor) ²	1-(Loading Factor) ²
SO1	0,600	0,360	0,640
SO2	0,770	0,593	0,407
SO3	0,710	0,504	0,496
SO4	0,740	0,548	0,452
SO5	0,690	0,476	0,524
$\Sigma\lambda$	3.510		
$\Sigma\varepsilon$			2.519
$(\Sigma\lambda)^2$	12.320		
$(\Sigma\lambda)^2 + \Sigma\varepsilon$		14.839	
Construct Reliability		0.830	
$(\Sigma\lambda^2)$		2.481	
$(\Sigma\lambda^2) + \Sigma\varepsilon$		5.000	
Variance Extract		0.500	

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2017

Perhitungan *construk reliability* dan *variance extract* yang terlihat pada tabel 4.4 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konstruk Dukungan Organisasi memenuhi kriteria yang disyaratkan, yakni nilai *construk reliability* lebih dari 0,7 dan nilai *average variance extract* lebih dari 0,5

4.3. Pengujian Asumsi Kecukupan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 161 sampel. Namun setelah melalui *screening* dan *trimming* sampel yang tersisa tinggal 143 sampel. Dan sejumlah 18 sampel dinyatakan outlier dan dikeluarkan dalam analisis. Jika dilihat dari jumlah parameter yang diestemasi yang berjumlah 62 sehingga jika dikalikan 5 maka sampel seharusnya berjumlah 310 sampel. Namun dalam penelitian ini menggunakan asumsi pandangan yang dilakukan oleh Hair et al, (2010), bahwa batas minimal sampel untuk dapat digunakan dalam pengujian menggunakan SEM adalah berjumlah 100-200 sampel.

4.3.1. Uji Asumsi Normalitas Data dan Pengujian atas asumsi Multivariate Outlier

Untuk menguji apakah dalam penelitian data terdistribusi normal atau tidak normal pada program dilihat dari output *assessment of normality*. Nilai cut-off yang umumnya akan digunakan untuk menilai data terdistribusi normal adalah dengan melihat nilai skewness dan kurtosis antara 1,0 - 1,5 atau juga bisa dilihat dari *cr* (*critical ratio*) pada tingkat signifikansi 1% (*two tailed*) yaitu sebesar $\pm 2,58$. Hasil untuk uji normalitas dapat dilihat dalam table dibawah;

Tabel 4. 8. Pengujian Normalitas Data (Awal)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
SO5	4.000	10.000	-.355	-1.838	-.384	-.996
IO5	3.000	10.000	-.161	-.836	-.184	-.477
EG5	1.000	10.000	-.601	-3.111	1.416	3.668
SO4	3.000	10.000	-.288	-1.493	-.112	-.289
SO3	4.000	10.000	-.514	-2.661	-.080	-.208
SO2	3.000	10.000	-.114	-.592	-.490	-1.268
SO1	3.000	10.000	-.071	-.370	-.385	-.998
KP1	3.000	10.000	-.944	-4.890	1.037	2.685
KP2	3.000	10.000	-.935	-4.844	1.444	3.741
KP3	1.000	10.000	-.920	-4.764	1.843	4.775
KP4	1.000	10.000	-1.176	-6.094	3.562	9.225
EG4	4.000	10.000	-.289	-1.496	.019	.049
EG3	2.000	10.000	-.435	-2.254	.180	.467
EG2	4.000	10.000	-.260	-1.347	-.330	-.853
EG1	4.000	10.000	-.488	-2.527	.175	.454
IO1	1.000	10.000	-.662	-3.429	.645	1.669
IO2	1.000	10.000	-.407	-2.108	-.041	-.106
IO3	1.000	10.000	-.271	-1.403	-.218	-.564
IO4	2.000	10.000	-.571	-2.959	.316	.818
Multivariate					74.588	16.751

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Data terdistribusi normal secara univariate jika nilai critical ratio (cr) dari skewness dan kurtosis berada pada level $\pm 2,58$. Sedangkan data terdistribusi normal secara multivariate jika nilai nilai multivariate kurang dari $\pm 2,58$. Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa secara univariate nilai cr skewness diatas $\pm 2,58$, maka disimpulkan data yang diesteamasi baik secara univariate (nilai cr) maupun secara multivariate belum terdistribusi normal. Terlihat dari nilai cr pada skewness pada variable EG5, KP1, KP2, Kp3, KP4 diatas $\pm 2,58$. Sehingga langkah yang dilakukan untuk menormalkan data

dilakukan dengan penghapusan data outlier dengan melihat nilai pada mahalanobis distance squared. Data dikatakan outlier jika nilai mahalanobis distance squared lebih tinggi dibandingkan dengan nilai chi-square nya pada $\alpha = 0,05$ dan (df) yang mengikuti indikatornya yang berjumlah 19. Dengan indikator sejumlah 19 dan nilai $\alpha = 0,01$, maka nilai chi-square diperoleh sebesar 48.278.

Tabel 4.9. Pengujian Normalitas Data Full Model Revisi ke 2

Variable	Min	max	Skew	c.r.	kurtosis	c.r.
SO5	5.000	10.000	-.245	-1.198	-.455	-1.111
IO5	5.000	10.000	.187	.912	-.674	-1.644
EG5	5.000	10.000	.024	.118	-.548	-1.338
SO4	5.000	10.000	.026	.129	-.339	-.827
SO3	5.000	10.000	-.461	-2.252	-.200	-.488
SO2	5.000	10.000	.073	.358	-.791	-1.930
SO1	5.000	10.000	.291	1.421	-.547	-1.336
KP1	5.000	10.000	-.378	-1.844	-.256	-.626
KP2	5.000	10.000	-.411	-2.008	-.188	-.458
KP3	5.000	10.000	-.400	-1.951	-.276	-.673
KP4	5.000	10.000	-.078	-.383	-.210	-.513
EG4	5.000	10.000	-.116	-.568	-.009	-.023
EG3	5.000	10.000	-.037	-.181	-.745	-1.818
EG2	5.000	10.000	-.154	-.750	-.345	-.843
EG1	5.000	10.000	-.167	-.813	-.084	-.205
IO1	5.000	10.000	.163	.796	-.748	-1.825
IO2	5.000	10.000	.287	1.403	-.890	-2.172
IO3	5.000	10.000	.348	1.697	-.830	-2.026
IO4	5.000	10.000	.061	.298	-.530	-1.293
Multivariate					55.411	11.728

Sumber Data: Data Primer, diolah 2018

Dalam revisi menunjukkan bahwa nilai skewness dan kurtosis semakin kecil dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Hasil menunjukkan bahwa secara univariate nilai

sudah pada $\pm 2,58$. Namun hasil menunjukkan secara multivariate nilainya masih tinggi jauh diatas $\pm 2,58$.

Sedangkan untuk mengetahui adanya multivariate outlier dapat dilihat dari output pada mahalanobis distance yang dapat digunakan untuk menguji atau mendeteksi ada tidaknya data multivariate outlier. Nilai yang akan digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya outlier adalah nilai pada p1 atau p2 yang harus lebih besar dari 0,05. Berdasarkan pada tabel di bawah dapat dilihat nilai mahalanobis distance berdasarkan hasil penelitian.

Tabel 4. 10. Hasil Pengujian atas asumsi Multivariate Outlier

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
21	45.567	.001	.078
114	41.258	.002	.041
99	41.159	.002	.005
141	39.939	.003	.001
----	-----	----	----
----	-----	----	----
----	-----	----	----
113	12.793	.849	1.000
121	12.676	.855	1.000
139	12.566	.860	1.000
43	12.491	.864	1.000
12	12.479	.864	1.000

Sumber Data: Data Primer, diolah 2018

Demikian juga nilai dari p1 dan p2 tidak ada yang dibawah 0,001, seperti yang dapat dilihat pada table diatas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada observasi yang melanggar asumsi outlier multivariate.

4.3.2. Evaluasi Kesuaian Model

Goodness of fit merupakan indikasi dari perbandingan model yang dispesifikasi dengan matriks kovarian antar indikator atau observed variable. Jika goodness of fit yang dihasilkan suatu model itu baik maka model tersebut dapat diterima dan juga sebaliknya jika goodness of fit yang dihasilkan oleh model itu buruk maka model tersebut harus ditolak atau dilakukan modifikasi model. Dalam suatu penelitian empiris, seorang peneliti tidak dituntut untuk melaporkan semua kriteria goodness of fit model, karena hal itu tentunya sangat sulit mengingat banyak ukuran overall fit model. Dalam penelitian ini direkomendasikan untuk mengukur goodness of fit dengan melaporkan chi-square, TLI, CFI, GFI, AGFI, CMIN/DF, RMSEA.

Tabel 4.11. Pengujian Kelayakan Full Model

No	Kriteria Goodness of Fit	Cut of Value	Hasil Analisis	keterangan
1	Chi-square	Diharapkan kecil (χ^2 , 0,05, 200)	417.207	Tidak Fit
2	Probability	$\geq 0,05$	0,000	Tidak Fit
3	TLI	$\geq 0,90$	0,801	Marginal Fit
4	CFI	$\geq 0,95$	0,829	Marginal Fit
5	GFI	$\geq 0,90$	0,771	Marginal Fit
6	AGFI	$\geq 0,90$	0,703	Marginal Fit
7	CMIN/DF	$2 \leq 3$	2,838	Fit
8	RMSEA	$\leq 0,08$	0,114	Tidak Fit

Sumber : Data Primer, diolah 2018

Bahwa nilai chi-square dan nilai probability menunjukkan kurang dari cut of value yang ditentukan. Nilai TLI, CFI, AGFI dan juga belum fit. Sedangkan untuk hasil standardized regression weight dapat dilihat dalam tabel 4.12 dibawah.

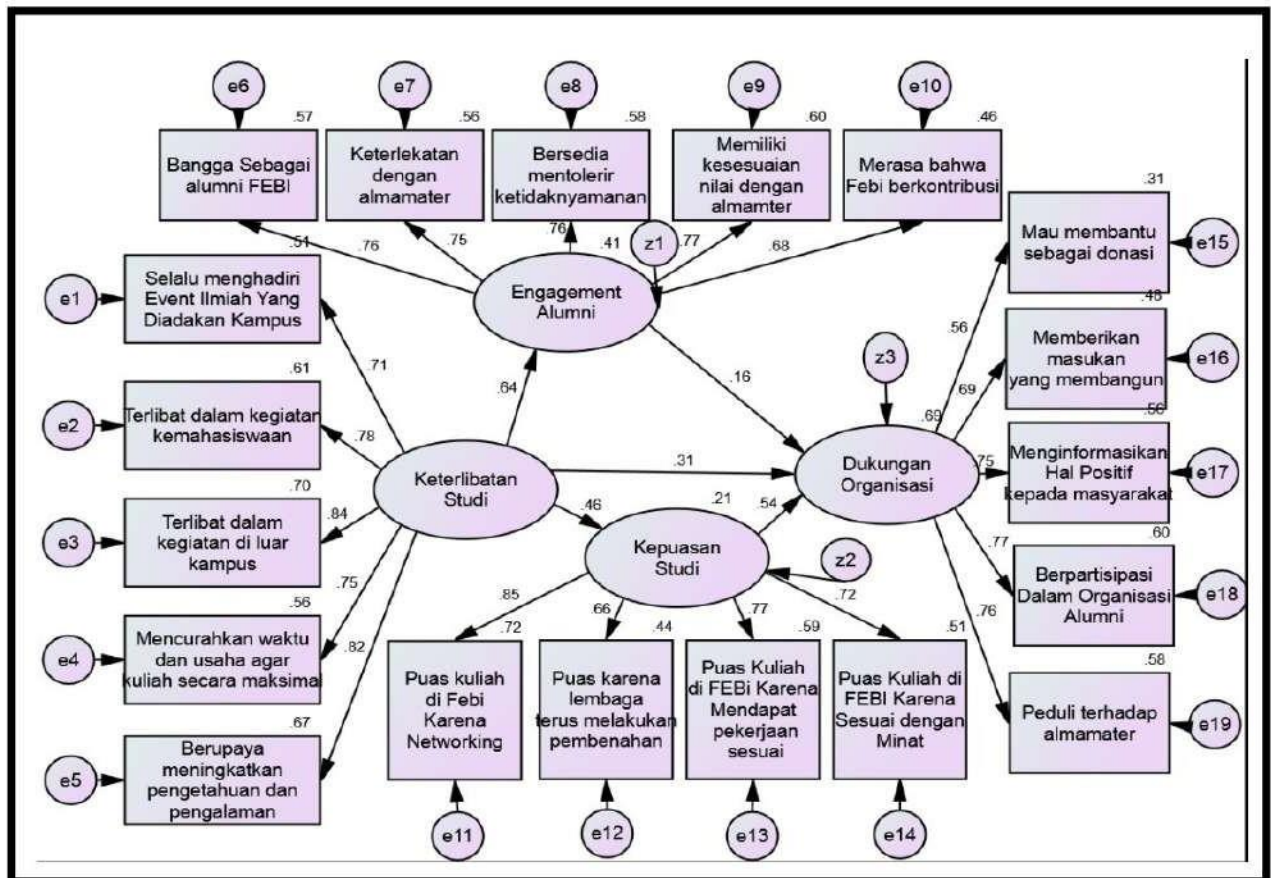
Tabel 4. 12. Hasil Uji Regresi Persamaan Struktural

Relationship	Estimasi	SE	CR	P	Keterangan
Keterlibatan Selama Studi →Kepuasan Selama Studi	.386	.086	4.491	***	Signifikan
Keterlibatan Selama Studi →Engagement Alumni	.609	.097	6.297	***	Signifikan
Kepuasan Selama Studi →Dukungan Organisasi	.511	.129	3.966	***	Signifikan
Engagement Alumni →Dukungan Organisasi	.131	.113	1.163	,338	Tidak Signifikan
Keterlibatan Selama Studi →Dukungan Organisasi	.248	.085	2.925	,009	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2017

Hasil dari table 4.13 menunjukkan secara keseluruhan semua indicator sudah fit karena tidak ada lagi loading factor < 0,5 yang berarti model sudah layak untuk menguji hipotesis. Namun dilihat dari kriteria goodness of fit indeks masih banyak nilai yang belum fit. Setelah dilakukan modifikasi dengan membuang data 18 responden maka hasil full modelnya dari persamaan structural dapat dilihat pada hasil dibawah ini.

Gambar 4. 5 FULL MODEL AMOS



4.4. Pengujian Peran Mediasi pada variabel Independen terhadap variabel Intervening

Untuk melakukan pengujian pada peran mediasi variabel Engagement Alumni dan Kepuasan Selama Studi yang ditawarkan menjembatani antara variabel dependen Keterlibatan Selama Studi dengan variabel independen Dukungan Alumni Terhadap Organisasi dilakukan dengan menggunakan perhitungan dengan metode Sobel Test. Metode Sobel Test digunakan untuk melihat nilai signifikansi pada pengaruh tidak langsung atau pada variabel mediating pada model persamaan struktural. Untuk

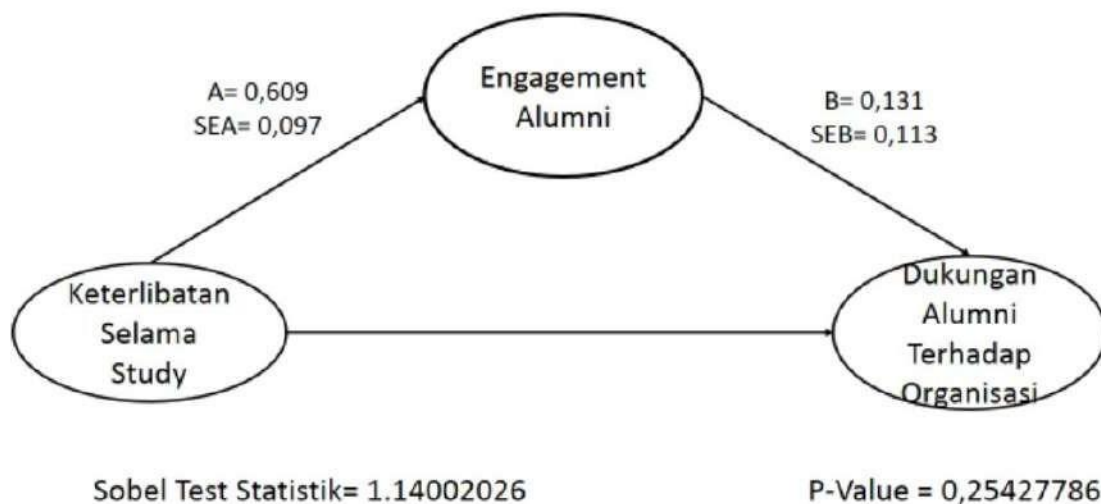
melakukan uji Sobel Test dilakukan dengan perhitungan secara online dengan mendownload di <http://www.danielsoper.com>.

4.4.1. Uji Mediasi Antara Variabel Engagement Alumni Dengan Variabel Dukungan Alumni Terhadap Organisasi.

Untuk mengetahui peran mediasi dari variable Engagement Alumni sebagai variabel intervening dari Keterlibatan Selama Studi dengan variabel independen Dukungan Alumni Terhadap Organisasi dapat disajikan dalam gambar hasil uji sobel test dibawah ini;

Gambar 4.6 Hasil Pengujian Sobel Test Variabel Keterlibatan Selama Studi, Engagement Alumni, Dukungan Alumni Terhadap Organisasi

(Unstandardized Estimasis)



Sumber Data Primer diolah tahun 2018

Untuk menguji variabel mediasi dapat digunakan pengujian dengan sobel test yang dapat disajikan dalam gambar diatas, yang menjelaskan tentang variabel intervening

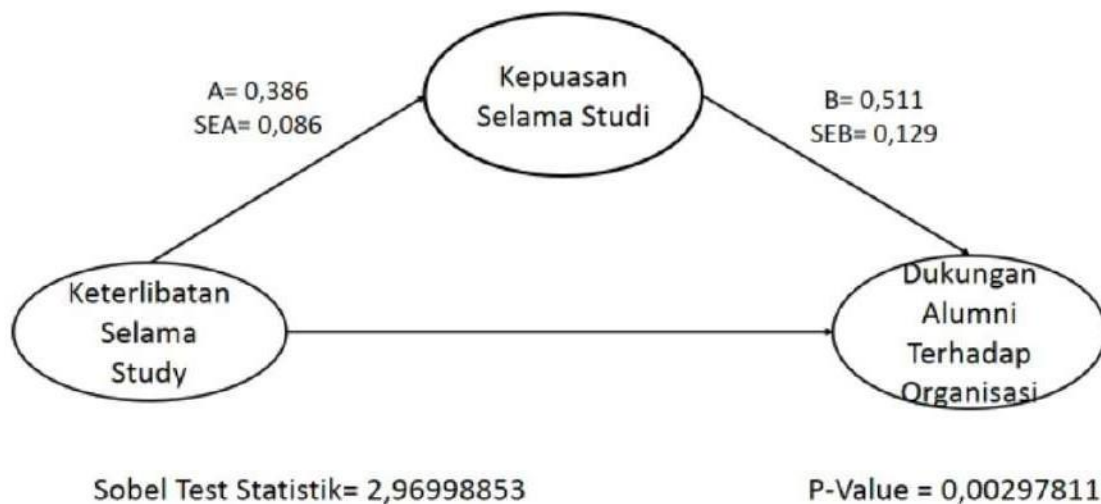
antara komitmen afektif terhadap kinerja karyawan, dengan membangun kualitas berbagi pengetahuan. Dalam hasil dengan Sobel Test ditunjukkan dengan nilai sebesar 1,14002026 dengan nilai P- Value yang diuji pada two-tailed probability (pengujian dua sisi) sama dengan 0,25427786, nilai tersebut di atas nilai signifikansi 5% (0,05). Sehingga hasil menunjukkan bahwa variabel Engagement Alumni tidak mampu memediasi hubungan antara Keterlibatan Selama Studi dengan Dukungan Alumni Terhadap Organisasi.

4.4.2. Uji Mediasi Antara Variabel Kepuasan Selama Studi Dengan Variabel Dukungan Alumni Terhadap Organisasi.

Untuk mengetahui peran mediasi dari variabel Kepuasan Selama Studi sebagai variabel intervening dari Keterlibatan Selama Studi dengan variabel independen Dukungan Alumni Terhadap Organisasi dapat disajikan dalam gambar hasil uji Sobel Test di bawah ini;

Gambar 4.7 Hasil Pengujian Sobel Test Variabel Keterlibatan Selama Studi, Kepuasan Selama Studi, Dukungan Alumni Terhadap Organisasi

(Unstandardized Estimasis)



Sumber Data Primer diolah tahun 2018

Untuk menguji variabel mediasi dapat digunakan pengujian dengan sobel test yang dapat disajikan dalam gambar diatas, yang menjelaskan tentang variabel intervening antara komitmen afektif terhadap kinerja karyawan, dengan membangun kualitas berbagi pengetahuan. Dalam hasil dengan sobel Test ditunjukkan dengan nilai sebesar 2,96998853 dengan nilai P- Value yang diuji pada two-tailed probability (pengujian dua sisi) sama dengan 0,00297811, nilai tersebut diatas nilai signifikansi 5% (0,05). Sehingga hasil menunjukkan bahwa variabel Kepuasan Selama Studi mampu memediasi hubungan antara Keterlibatan Selama Studi dengan Dukungan Alumni Terhadap Organisasi.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1. Pembahasan Pengaruh Keterlibatan Selama Studi dengan Kepuasan Selama Studi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Keterlibatan Selama Studi dengan Kepuasan Selama Studi. Dengan nilai estimasi 0,386, SE sebesar 0,086 dan CR sebesar 4.491. Nilai indikator terbesar pada indikator ketiga yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang selama studi banyak terlibat dengan kegiatan dan organisasi ekstra kampus memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan indikator yang lainnya yang mempengaruhi Kepuasan Selama Studi. Kedua adalah mahasiswa yang selama kuliah merupakan mahasiswa yang aktif dan tekun mengikuti perkuliahan juga yang paling menyebabkan tingginya tingkat Kepuasan Selama Studi, dibandingkan dengan mahasiswa yang pasif dan jarang datang ke kampus.

4.5.2. Pembahasan Pengaruh Keterlibatan Selama Studi dengan Engagement Alumni.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Keterlibatan Selama Studi dengan Engagement Alumni. Dengan nilai estimasi 0,609, SE sebesar 0,097 dan CR sebesar 6.297. Nilai estimasi menunjukkan nilai terbesar dibandingkan dengan pengaruh variable yang lain. Nilai indikator terbesar pada indikator ketiga yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang selama studi banyak terlibat dengan kegiatan dan organisasi ekstra kampus memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan indikator yang lainnya yang mempengaruhi Engagement Alumni. Kedua adalah mahasiswa yang selama kuliah merupakan mahasiswa yang aktif dan tekun mengikuti perkuliahan juga yang paling menyebabkan tingginya tingkat Engagement Alumni, dibandingkan dengan mahasiswa yang pasif dan jarang datang ke kampus.

4.5.3. Pembahasan Pengaruh Keterlibatan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Keterlibatan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi. Dengan nilai estimasi 0,248, SE sebesar 0,085 dan

CR sebesar 2.925. Nilai estimasi menunjukkan nilai terbesar dibandingkan dengan pengaruh variable yang lain. Nilai indikator terbesar pada indikator ketiga yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang selama studi banyak terlibat dengan kegiatan dan organisasi ekstra kampus memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan indikator yang lainnya yang mempengaruhi Dukungan Organisasi. Kedua adalah mahasiswa yang selama kuliah merupakan mahasiswa yang aktif dan tekun mengikuti perkuliahan juga yang paling menyebabkan tingginya tingkat Dukungan Organisasi, dibandingkan dengan mahasiswa yang pasif dan jarang datang ke kampus. Dengan kepedulian alumni untuk berpartisipasi pada kegiatan almamater dan peduli dengan perkembangan almamater.

4.5.4. Pembahasan Pengaruh Engagement Alumni dengan Dukungan Organisasi.

Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh tidak signifikan antara Engagement Alumni dengan Dukungan Organisasi. Dengan nilai estimasi 0,131, SE sebesar 0,113 dan CR sebesar 1.163. Nilai indikator terbesar pada indikator keempat yang menjelaskan bahwa mahasiswa yang mahasiswa ketika studi yang memiliki kesesuaian nilai dengan kampus harusnya memiliki tingkat tertinggi yang mempengaruhi Dukungan Organisasi, namun hasil dalam penelitian ini justru menjelaskan bahwa kesesuaian nilai tidak mempengaruhi Dukungan Organisasi. Kedua adalah mahasiswa yang selama kuliah memiliki toleransi tinggi terhadap ketidaknyamanan baik pelayanan akademik maupun administrasi harusnya juga merupakan mahasiswa yang ketika menjadi alumni memiliki tingkat Dukungan Organisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang sering mengeluh dan protes terhadap ketidaknyamanan yang dialami selama kuliah, namun dalam penelitian ini juga menjelaskan hasil yang tidak signifikan. Pandangan ini sejalan hasil kuesioner yang disebarkan bahwa perasaan bangga menjadi mahasiswa FEBI adalah masih sangat rendah, disamping dukungan terhadap pertanyaan berikutnya adalah kesediaan untuk mentolelir ketidaknyamanan selama studi juga memberikan hasil yang rendah.

Sejalan dengan pandangan dari Coulson et al., (2014) bahwa teori pertukaran sosial, pertama, teori pertukaran sosial mendasarkan pada asumsi bahwa individu umumnya rasional dan terlibat dalam perhitungan untung rugi dalam pertukaran sosial. Asumsi ini mencerminkan perspektif bahwa teori pertukaran sosial sebagian besar sampai pada isu-isu pengambilan keputusan. Kedua, teori pertukaran sosial dibangun di atas asumsi bahwa mereka yang terlibat dalam interaksi yang rasional berusaha memaksimalkan keuntungan atau manfaat yang bisa diperoleh dari situasi tersebut, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar individu. Dalam hal ini, teori pertukaran sosial mengasumsikan pertukaran sosial antara dua atau lebih individu sebagai upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar. Ketiga, proses pertukaran yang menghasilkan keuntungan atau imbalan bagi individu menyebabkan pola interaksi sosial. Pola-pola interaksi sosial ini tidak hanya melayani kebutuhan individu tetapi juga membatasi individu dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut. Individu mencari hubungan dan interaksi tidak hanya meningkatkan kebutuhan mereka tetapi juga penerima perilaku dari orang lain.

Teori pertukaran sosial dalam sudut pandang Monge and Contractor (2003) menyatakan bahwa individu memiliki kecenderungan untuk menghitung kembali nilai yang diperoleh dari menjalin sebuah hubungan dengan mengurangi pengorbanan dari penghargaan yang diterima atau membandingkan antara pengorbanan dan keuntungan dari hubungan. Hubungan dinilai positif jika keuntungan lebih besar dibandingkan dengan pengorbanan. Hubungan yang positif dapat diharapkan untuk bertahan lebih lama, sedangkan hubungan yang tidak menguntungkan akan lebih cepat untuk berakhir.

4.4.5. Pembahasan Kepuasan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Kepuasan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi. Dengan nilai estimasi 0,511, SE sebesar 0,129 dan CR sebesar 3.966. Nilai indikator terbesar pada indikator merasa puas telah menyelesaikan kuliah di FEBi, karena Febi sekarang telah menjelma menjadi lembaga yang semakin dikenal masyarakat/stakeholder memiliki tingkat tertinggi dibandingkan dengan indikator yang lainnya yang mempengaruhi Dukungan Organisasi. Kedua adalah mahasiswa merasa puas karena dengan kuliah di Febi memudahkan dalam mencari

pekerjaan merupakan mahasiswa yang ketika menjadi alumni memiliki tingkat Dukungan Organisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang sering komplek dan protes terhadap ketidaknyamanan yang dialami selama kuliah

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Keterlibatan Selama Studi dengan Kepuasan Selama Studi. Dengan nilai estimasi 0,386, SE sebesar 0,086 dan CR sebesar 4.491.
2. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Keterlibatan Selama Studi dengan Engagement Alumni. Dengan nilai estimasi 0,609, SE sebesar 0,097 dan CR sebesar 6.297.
3. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Keterlibatan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi. Dengan nilai estimasi 0,248, SE sebesar 0,085 dan CR sebesar 2.925.
4. Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh tidak signifikan antara Engagement Alumni dengan Dukungan Organisasi. Dengan nilai estimasi 0,131, SE sebesar 0,113 dan CR sebesar 1.163.
5. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Kepuasan Selama Studi dengan Dukungan Organisasi. Dengan nilai estimasi 0,511, SE sebesar 0,129 dan CR sebesar 3.966.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Populasi dalam penelitian hanyalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Surakarta yang dimungkinkan memiliki karakteristik yang sama karena berada dalam wilayah yang sama dan memiliki kesamaan dalam kultur akademiknya, sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan jika digeneralisasikan secara luas.
2. Penelitian ini hanya fokus pada kontribusi dukungan alumni pada organisasi atau kampus, pada kenyataannya banyak sekali perspektif yang dapat digunakan dalam mengukur dukungan organisasi.
3. Hasil dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengujian kesesuaian model berada dalam kriteria marginal yang ditunjukkan pada nilai-nilai goodness of fit berada

dibawah nilai kritis yang persyaratkan. Hasil juga menunjukkan bahwa nilai chi square dalam penelitian ini masih besar dan nilai probabilitas 0,000.

5.3. SARAN

1. Temuan penting yang dihasilkan dalam penelitian ini pengaruh yang paling signifikan dari Keterlibatan Selama Studi dengan Engagement Alumni. Mengacu pada hasil penelitian tersebut maka diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan Keterlibatan Selama Studi dengan cara meningkatkan partisipasinya dalam jaringan dengan luar kampus dan ikut aktif dalam berbagai organisasi yang ada di kampus. Melalui dorongan dari Fakultas diharapkan mahasiswa aktif pada berbagai organisasi kampus misalnya menjadi asisten laboratorium, keanggotaan Studi pasar modal atau berbagai organisasi di kampus seperti BEM, HMJ. Kedua perlunya peran Fakultas mendorong partisipasi mahasiswa pada berbagai kegiatan keluar kampus misalnya mengikuti pertemuan BEM se Indonesia dengan meningkatkan anggaran pendelegasian.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Kepuasan Selama Studi memiliki peran penting dalam mendorong Dukungan Organisasi. Kedepan perlu ditingkatkan networking yang baik dari lembaga dengan berbagai Stakeholder diluar kampus, sekaligus ditingkatkan peran lembaga di luar kampus, sehingga kedepan FEBI semakin dikenal masyarakat terutama pengguna lulusan. Karena Kepuasan Selama Studi juga ditentukan oleh kemudahan mencari pekerjaan setelah lulus dari FEBI, sehingga pentingnya bangunan kerjasama dengan lembaga di luar kampus akan meningkatkan Kepuasan Mahasiswa Selama Studi.
3. Untuk meningkatkan Dukungan Alumni terhadap organisasi dapat dilakukan dengan membangun kesesuaian nilai antara alumni dengan organisasi. Kedepan yang perlu dilakukan adalah Fakultas harus terus memperbaiki secara berkesinambungan visi misi dan tujuannya agar selaras dengan perkembangan jaman, visi yang mengarah organisasi unggul serta mewujudkan misi dan tujuan secara bertahap. Kelekatan alumni selama menjadi mahasiswa dengan organisasi diharapkan terus meningkatkan Dukungan Organisasi melalui partisipasi alumni

terhadap organisasi alumni secara aktif dan juga dukungan alumni dalam bentuk berbagai masukan yang membangun.

Daftar Pustaka

- Allen, D.G., Shore, L.M. & Griffeth, R.W., 2003. The role of perceived organizational support and supportive human resource practices in the turnover process. *Journal of management*, 29(1), pp.99–118.
- Ariani, D.W., 2013. The relationship between employee engagement, organizational citizenship behavior, and counterproductive work behavior. *International Journal of Business Administration*, 4(2), p.46.
- Baruch, Y. & Sang, K.J.C., 2012. Predicting MBA graduates' donation behaviour to their alma mater. *Journal of Management Development*, 31(8), pp.808–825.
- Forbus, P., Newbold, J.J. & Mehta, S.S., 2011. A study of non-traditional and traditional students in terms of their time management behaviors, stress factors, and coping strategies. *Academy of Educational Leadership Journal*, 15, p.109.
- Fuad Masud, 2004. *Survei Diagnosis Organisasional Konsep & Aplikasi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 20. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hanaysha, J., 2016. Testing the Effects of Employee Engagement, Work Environment, and Organizational Learning on Organizational Commitment. In *Procedia -Social and Behavioral Sciences*. The Author(s), pp. 289–297. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.139>.
- Kahn, W.A., 1990. Psychological conditions of personal engagement and disengagement at work. *Academy of management journal*, 33(4), pp.692–724.
- Leary, T.G. et al., 2013. The relationship among dysfunctional leadership dispositions, employee engagement, job satisfaction, and burnout. *The Psychologist-Manager Journal*, 16(2), p.112.
- Luthans, F. et al., 2007. Positive psychological capital: Measurement and relationship with performance and satisfaction. *Personnel psychology*, 60(3), pp.541–572.
- Mael, F. & Ashforth, B.E., 1992. Alumni and their alma mater: A partial test of the reformulated model of organizational identification. *Journal of organizational Behavior*, 13(2), pp.103–123.
- Novela, I. & Hasjtarja, D., 2014. Perilaku Mendukung Pada Almamater Melalui Teori Identifikasi Organisasi (Studi Pada alumni Universitas Sebelas Maret Surakarta).
- Radcliffe, S., 2011. *A study of alumni engagement and its relationship to giving behaviors*. Paper 2, Bucknell University Bucknell Digital Commons.
- Rhoades, L. & Eisenberger, R., 2002. *Perceived organizational support: a review of the literature.*, American Psychological Association.
- Robbins, S.P., Judge, T.A. & Campbell, T.T., 2011. *Organizational behavior Harlow*, Universitas Sebelas Maret.
- Schaufeli, W.B. et al., 2002. The measurement of engagement and burnout: A two

- sample confirmatory factor analytic approach. *Journal of Happiness studies*, 3(1), pp.71–92.
- Sekaran, U. & Bougie, R., 2013. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* 6 edition., Chichester, West Sussex: Wiley. Available at: https://www.amazon.com/Research-Methods-Business-Skill-Building-Approach/dp/111994225X/ref=sr_1_1?ie=UTF8&qid=1483583417&sr=8-1&keywords=uma+sekaran.
- Skarmeas, D. et al., 2010. Determinants and Consequences of Alumni Identification. *Academy Publies Of Administration Publish*.
- Sonnentag, S., 2002. Performance Concepts and Performance Theory. *Psychological Management of Individual Performance.*, 23(1), pp.3–25.

KUESIONER PENELITIAN

KETERLIBATAN ALUMNI DALAM MENDUKUNG ORGANISASI DENGAN MODERASI KEPUASAN SELAMA STUDI DAN ENGAGEMENT ALUMNI DENGAN ALMAMATER

**(Studi Pada Alumni Prodi Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen
Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta)**

Alumni yang saya hormati,

Saya Fitri Wulandari dosen FEBI IAIN Surakarta. Saat ini sedang melakukan pengumpulan data penelitian dengan menggunakan kuesiner. Hasil penelitian ini dipublikasikan, untuk kepentingan penelitian semata. Melalui kuesiner ini, saya ingin mengetahui persepsi alumni FEBI tentang keterlibatannya terhadap pengembangan kelembagaan dan harapan ke depan untuk kebijakan kelembagaan dengan berbagai dukungan alumni untuk mengembangkan kampus tercinta.

Saya mengharapkan para alumni bersedia mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan obyektif, agar terjamin validitas data yang kami peroleh. Terimakasih sebelumnya atas partisipasi dan bantuan dari bapak/ibu.

KUESIONER

Isilah sesuai dengan pendapat bapak/ibu, dengan memberi tanda check (√) pada kolom jawaban yang dianggap tepat.

A. Kuesioner Identitas Responden

1. Responden : (Bisa dikosongkan)
2. Nomor HP : (bisa dikosongkan)
3. Lama Studi :
4. Jurusan :
5. Usia :
6. Jenis Kelamin :
7. Pengalaman Kerja :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan sebelum memberi jawaban. **Jika saya meminta bapak/ibu/saudara memberikan nilai pada kuesioner, mohon berilah angka 1 sampai dengan 10 pada kotak yang tersedia.** Nilai 1 diartikan **SEBAGAI “SANGAT TIDAK SETUJU (STS)”** dan nilai 10 diartikan sebagai **“SANGAT SETUJU (SS)”**.

Misalnya: Dalam pengisian kuesioner ini **bapak/ibu/saudara** memberikan nilai 8, maka silahkan kotak diisi dengan angka

Sangat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat
Tidak								√			Setuju
Setuju											

Dukungan Alumni Terhadap Organisasi

1. Jika saya sudah lulus dan bekerja, saya tentu bersedia dan tidak keberatan untuk membantu FEBI sebagai donasi.

Sangat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat
Tidak											Setuju
Setuju											

2. Suatu saat, saya akan mengunjungi kampus almamater saya untuk memberikan masukan yang membangun

Sangat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat
Tidak											Setuju
Setuju											

3. Sebagai alumni, menjadi kewajiban saya untuk menginformasikan hal positif tentang FEBI kepada masyarakat atau stakeholder

Sangat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat
Tidak											Setuju
Setuju											

4. Saya tidak keberatan untuk berpartisipasi dalam organisasi alumni di FEBI

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat Setuju
---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	------------------

5. Sebagai alumni, saya sangat peduli dengan almamater saya

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat Setuju
---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	------------------

Kepuasan selama studi

1. Saya merasa puas telah menyelesaikan kuliah di FEBi, karena menurut saya Febi sekarang telah menjelma menjadi lembaga yang semakin dikenal masyarakat/stakeholder

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat Setuju
---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	------------------

2. Saya merasa puas kuliah di FEBI karena FEBI sekarang terus melakukan pembenahan agar mendapat akreditasi A.

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat Setuju
---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	------------------

3. Saya merasa puas kuliah di FEBI karena kuliah di FEBI (Akuntansi, manajemen, perbankan) sesuai dengan minat saya

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Sangat Setuju
---------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	------------------

4. Saya merasa puas kuliah di FEBI karena saya yakin bahwa keilmuan saya sangat dibutuhkan oleh masyarakat/stakeholder sehingga dengan kuliah di FEBI memudahkan saya mencari pekerjaan.

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

Engagement Alumni

1. Sebagai alumni FEBI saya merasa sangat bangga

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

2. Rasanya suatu saat nanti, saya memiliki keterlekatan kuat dengan dengan para alumni dan almamater saya.

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

3. Sebagai alumni saya dapat mentolerir berbagai hal ketidaknyamanan yang saya rasakan selama saya kuliah di FEBI

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

4. Sebagai alumni saya merasa bahwa saya memiliki kesesuaian nilai dengan FEBI sebagai almamater saya.

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

5. Sebagai alumni, saya merasa bahwa FEBI adalah tempat saya untuk belajar hal-hal baru dan mengubah pandangan saya selama ini, sehingga saya harus mengakui bahwa FEBI memberikan kontribusi besar bagi hidup saya.

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

KETERLIBATAN DALAM ORGANISASI KAMPUS

1. Pada waktu kuliah, saya selalu menghadiri berbagai event ilmiah yang diadakan oleh kampus saya

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

2. Pada waktu kuliah, saya sangat senang terlibat pada organisasi kampus di kampus dan diluar kampus

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

3. Pada waktu kuliah saya senang berpartisipasi pada berbagai kegiatan dikampus atau diluar kampus saya, baik sebagai peserta/partisan atau kadang sebagai panitia.

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 Sangat Setuju

4. Pada waktu kuliah, saya cukup sibuk mencurahkan waktu dan usaha agar saya dapat kuliah dengan maksimal di kampus saya.

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat
Tidak
Setuju

Sangat
Setuju

5. Pada waktu kuliah, saya sangat sibuk pada berbagai kegiatan yang mendukung pengetahuan dan pengalaman saya agar saya semakin kompeten

Sangat
Tidak
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat
Setuju

Perilaku Kewarganegaraan Organisasi

1. Sebagai alumni, saya dengan senang hati untuk berkontribusi penting pada almamater saya

Sangat
Tidak
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat
Setuju

2. Sebagai alumni saya bersedia membantu adik kelas saya jika membutuhkan bantuan saya

Sangat
Tidak
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat
Setuju

3. Sebagai alumni, saya akan memberikan ide-ide saya untuk perbaikan lembaga.

Sangat
Tidak
Setuju

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Sangat
Setuju

4. Dalam situasi apapun, saya cenderung tidak menyalahkan lembaga untuk kegagalan saya, karena semua proses yang saya lalui menjadi tanggung jawab saya.

Sangat
Tidak
Setuju

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat
Setuju

5. Sebagai alumni, saya akan mengikuti perubahan yang terjadi pada almamater saya

Sangat
Tidak
Setuju

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Sangat
Setuju

LAMPIRAN 1 HASIL PENELITIAN

Statistics

		MASASTUDI	JURUSAN	USIA	JENISKELAMIN	PENGAMALAN
N	Valid	161	161	161	161	161
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		8.71	1.85	22.89	1.67	1.33
Std. Error of Mean		.078	.064	.099	.037	.063
Median		9.00	2.00	23.00	2.00	1.00
Mode		9	1	23	2	1
Std. Deviation		.985	.808	1.253	.471	.804
Variance		.970	.653	1.570	.222	.647
Skewness		1.767	.279	1.843	-.734	6.187
Std. Error of Skewness		.191	.191	.191	.191	.191
Kurtosis		6.397	-1.414	5.372	-1.480	53.541
Std. Error of Kurtosis		.380	.380	.380	.380	.380
Range		6	2	8	1	8
Minimum		7	1	21	1	1
Maximum		13	3	29	2	9
Sum		1402	298	3686	269	214
Percentiles	25	8.00	1.00	22.00	1.00	1.00
	50	9.00	2.00	23.00	2.00	1.00
	75	9.00	3.00	23.00	2.00	2.00

MASASTUDI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	9	5.6	5.6	5.6
	8	57	35.4	35.4	41.0
	9	80	49.7	49.7	90.7
	10	10	6.2	6.2	96.9
	12	2	1.2	1.2	98.1
	13	3	1.9	1.9	100.0
Total		161	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	8	5.0	5.0	5.0
	22	59	36.6	36.6	41.6
	23	63	39.1	39.1	80.7
	24	18	11.2	11.2	91.9
	25	6	3.7	3.7	95.7
	26	3	1.9	1.9	97.5
	27	2	1.2	1.2	98.8
	28	1	.6	.6	99.4
	29	1	.6	.6	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

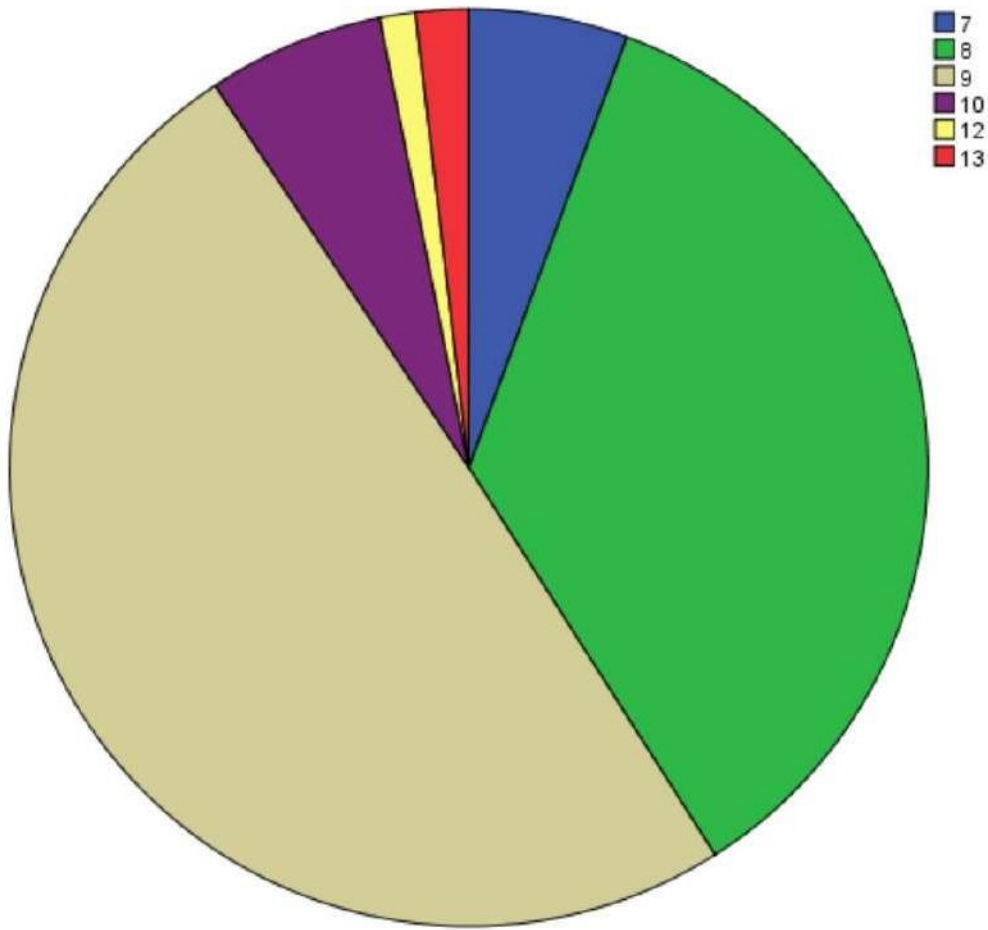
JENISKELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	53	32.9	32.9	32.9
	Perempuan	108	67.1	67.1	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

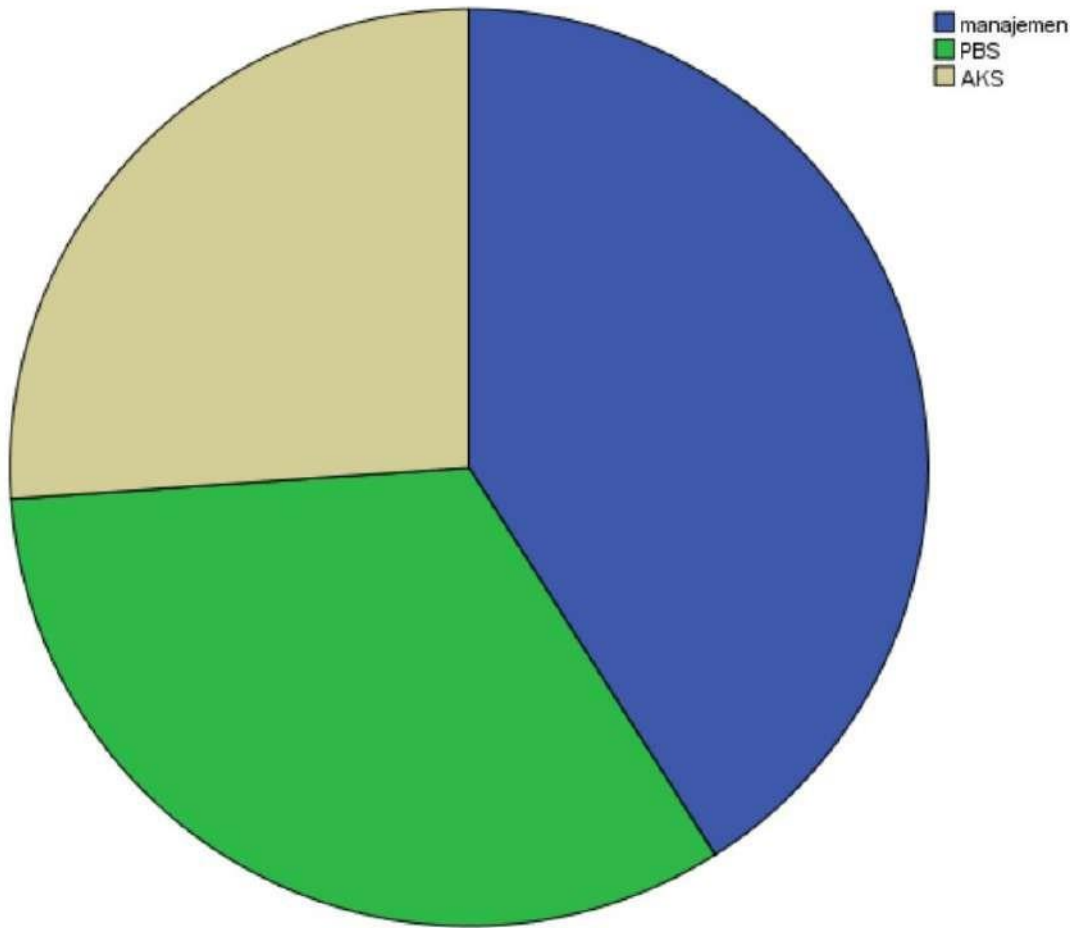
PENGALAMAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah/pernah bekerja	118	73.3	73.3	73.3
	Belum Bekerja	43	26.7	26.7	100.0
	Total	161	100.0	100.0	

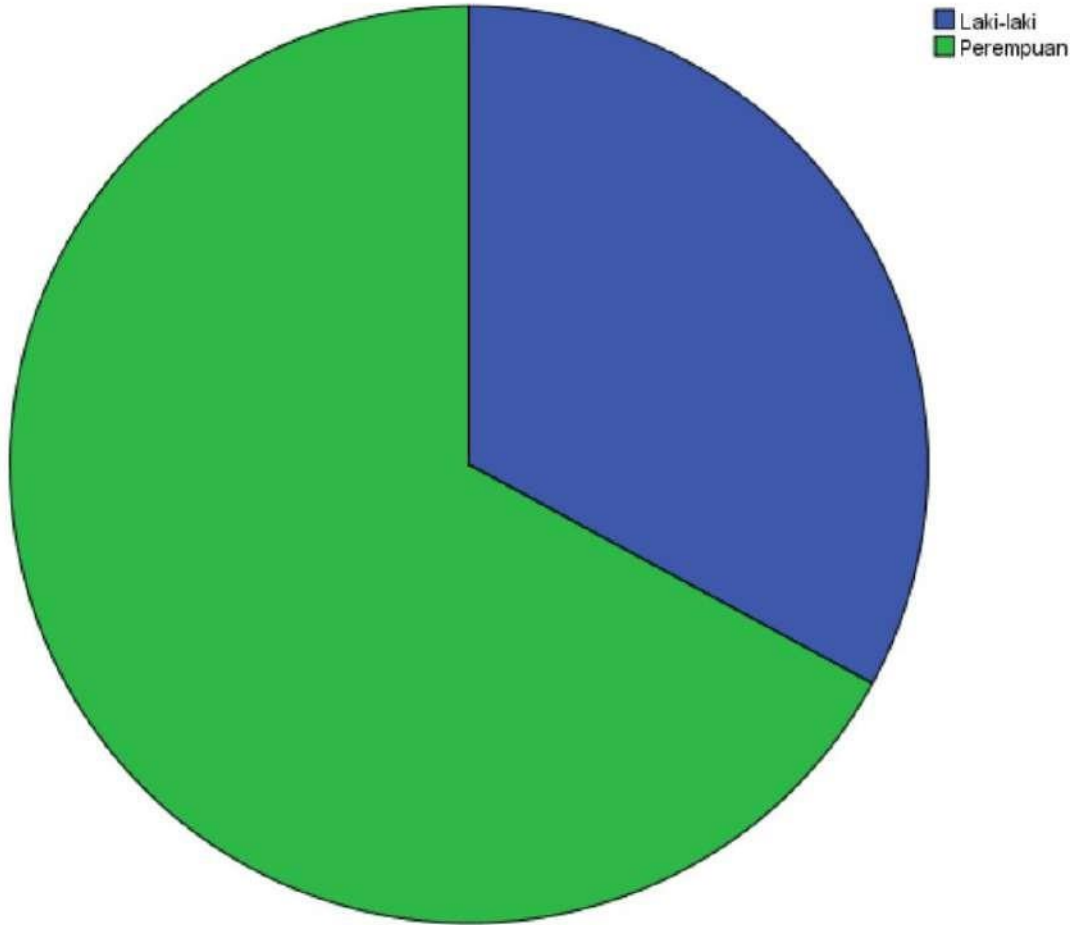
MASASTUDI



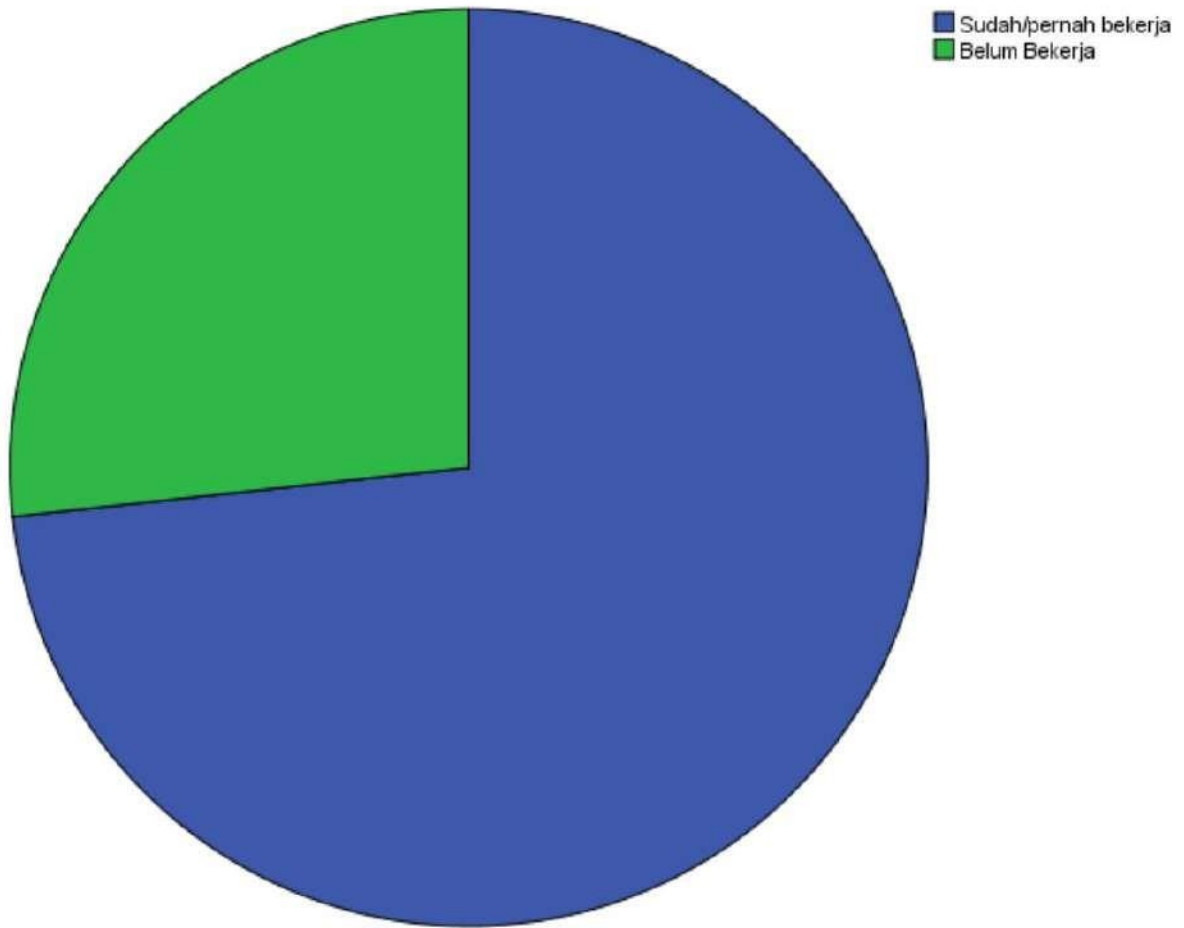
JURUSAN



JENISKELAMIN



PENGALAMAN



LAMPIRAN 2 HASIL PENELITIAN

Crosstab

Count

		SO1							Total	
		3	4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	manajemen	3	2	12	10	15	14	5	5	66
	PBS	1	3	10	7	15	13	1	3	53
	AKS	0	2	10	4	11	13	0	2	42
Total		4	7	32	21	41	40	6	10	161

Crosstab

Count

		SO2							Total	
		3	4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	manajemen	1	0	12	10	15	14	8	6	66
	PBS	0	1	8	9	12	17	3	3	53
	AKS	1	2	7	5	7	15	2	3	42
Total		2	3	27	24	34	46	13	12	161

Crosstab

Count

		SO3						Total	
		4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	manajemen	1	5	3	7	21	19	10	66
	PBS	1	4	4	13	19	5	7	53
	AKS	0	2	4	9	15	7	5	42
Total		2	11	11	29	55	31	22	161

Crosstab

Count

		SO4							Total	
		3	4	5	6	7	8	9	10	
JURUSAN	manajemen	1	3	5	10	18	22	4	3	66
	PBS	0	1	9	5	18	11	6	3	53
	AKS	0	3	5	4	13	13	2	2	42
Total		1	7			49	46			12

Count

		SO5						Total	
		4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	manajemen	1	4	5	14	21	13	8	66
	PBS	1	3	9	10	18	4	8	53
	AKS	1	6	2	8	12	8	5	42
Total		3	13	16	32	51	25	21	161

Crosstab

Count

		SO5						Total	
		4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	manajemen	1	4	5	14	21	13	8	66
	PBS	1	3	9	10	18	4	8	53
	AKS	1	6	2	8	12	8	5	42
Total		3	13	16	32	51	25	21	161

Crosstab

Count

		KP1								Total
		3	4	5	6	7	8	9	10	
JURUSAN	MJS	1	1	3	3	13	20	16	9	66
	PBS	0	2	2	4	11	18	11	5	53
	AKS	2	1	2	3	7	15	9	3	42
Total		3	4	7	10	31	53	36	17	161

Crosstab

Count

		KP2								Total
		3	4	5	6	7	8	9	10	
JURUSAN	MJS	0	1	2	5	11	13	27	7	66
	PBS	0	0	0	5	9	18	14	7	53
	AKS	2	0	2	0	12	14	7	5	42
Total		2	1	4	10	32	45	48	19	161

Crosstab

Count

		KP3								Total
		1	4	5	6	7	8	9	10	
JURUSAN	MJS	0	0	4	5	12	19	18	8	66
	PBS	0	1	4	4	12	17	10	5	53
	AKS	1	1	3	2	11	12	8	4	42
Total		1	2	11	11	35	48	36	17	161

Crosstab

Count

		KP4								Total	
		1	2	4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	MJS	0	1	0	3	2	18	24	16	2	66
	PBS	0	0	1	0	11	14	18	5	4	53
	AKS	1	0	2	1	3	12	13	6	4	42
Total		1	1	3	4	16	44	55	27	10	161

Crosstab

Count

		EG1						Total	
		4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	MJS	2	3	3	15	23	14	6	66
	PBS	2	2	7	14	19	3	6	53
	AKS	1	5	1	8	17	4	6	44
Total		5	10	11	37	59	21	18	163

Crosstab

Count

		EG2						Total	
		4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	MJS	0	4	3	15	20	16	8	66
	PBS	0	3	8	14	16	3	9	53
	AKS	1	3	2	9	15	6	6	44
Total		1	10	13	38	51	25	23	163

Crosstab

Count

		EG3						Total	
		2	4	5	6	7	8		9
JURUSAN	MJS	1	1	5	10	20	15	10	62
	PBS	0	2	3	11	16	9	12	43
	AKS	0	2	6	7	9	13	5	32
Total		1	5	14	28	45	37	27	137

Crosstab

Count

		EG4						Total	
		4	5	6	7	8	9		10
JURUSAN	MJS	1	3	9	21	24	7	1	66
	PBS	0	5	4	21	15	7	1	53

	AKS	1	3	10	12	11	4	1	42
Total		2	11	23	54	50	18	3	161

Crosstab

Count

		EG5							
		1	4	5	6	7	8	9	10
JURUSAN	MJS	0	1	2	11	17	16	14	
	PBS	0	0	5	8	17	11	8	
	AKS	1	2	3	2	14	12	5	
Total		1	3	10	21	48	39	27	

Crosstab

Count

		IO1						
		1	2	3	4	5	6	7
JURUSAN	MJS	0	1	1	2	8	11	22
	PBS	1	0	0	4	5	13	11
	AKS	1	0	3	3	6	7	9
Total		2	1	4	9	19	31	42

Crosstab

Count

		IO2						
		1	2	3	4	5	6	7
JURUSAN	MJS	0	1	1	4	9	14	9
	PBS	0	1	2	5	6	11	13

	AKS	2	1	1	4	8	4	9
Total		2	3	4	13	23	29	31

Crosstab

Count

		IO3						
		1	2	3	4	5	6	7
JURUSAN	MJS	0	0	3	6	8	11	15
	PBS	0	1	2	1	12	9	9
	AKS	2	0	3	3	9	4	9
Total		2	1	8	10	29	24	33

Crosstab

Count

		IO4						
		2	3	4	5	6	7	8
JURUSAN	MJS	1	1	1	4	16	12	20
	PBS	0	1	3	6	3	12	17
	AKS	0	3	0	3	6	13	8
Total		1	5	4	13	25	37	45

Crosstab

Count

		IO5							
		3	4	5	6	7	8	9	10
JURUSAN	MJS	2	0	5	14	18	13	9	
	PBS	0	3	5	10	13	12	7	
	AKS	2	0	8	7	10	9	1	
Total		4	3	18	31	41	34	17	

MASASTUDI * JURUSAN Crosstabulation

Count

		JURUSAN			Total
		MJS	PBS	AKS	
MASASTU	7	2	3	4	9
DI	8	18	33	6	57
	9	37	16	27	80
	10	5	1	4	10
	12	1	0	1	2
	13	3	0	0	3
Total		66	53	42	161

JENISKELAMIN * JURUSAN Crosstabulation

Count

		JURUSAN			Total
		MJS	PBS	AKS	
JENISKELAMI	Laki-laki	27	13	13	53
N	Perempuan	39	40	29	108
Total		66	53	42	161

PENGALAMAN * JURUSAN Crosstabulation

Count

		JURUSAN			Total
		MJS	PBS	AKS	
PENGALAM	Sudah/pernah bekerja	53	38	27	118
AN	Belum Bekerja	13	15	15	43
Total		66	53	42	161

LAMPIRAN 2 HASIL AMOS HASIL PENGOLAHAN 1

Date and Time

Date: Thursday, August 2, 2018

Time: 10:54:53 PM

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 153

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
SO5	4.000	10.000	-.324	-1.637	-.324	-.818
IO5	4.000	10.000	.092	.466	-.554	-1.399
EG5	4.000	10.000	-.069	-.348	-.428	-1.081
SO4	4.000	10.000	-.235	-1.188	-.143	-.361
SO3	4.000	10.000	-.486	-2.452	-.120	-.302
SO2	4.000	10.000	.031	.154	-.702	-1.772
SO1	4.000	10.000	.140	.705	-.580	-1.464
KP1	4.000	10.000	-.657	-3.320	.357	.902
KP2	4.000	10.000	-.520	-2.625	.074	.187
KP3	4.000	10.000	-.527	-2.660	-.095	-.241

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
KP4	4.000	10.000	-.387	-1.952	.374	.944
EG4	5.000	10.000	-.138	-.695	-.160	-.405
EG3	4.000	10.000	-.203	-1.026	-.470	-1.186
EG2	5.000	10.000	-.138	-.696	-.401	-1.012
EG1	4.000	10.000	-.423	-2.138	.312	.789
IO1	4.000	10.000	-.053	-.269	-.643	-1.624
IO2	4.000	10.000	.047	.238	-.863	-2.178
IO3	4.000	10.000	.190	.960	-.826	-2.087
IO4	4.000	10.000	-.174	-.877	-.385	-.972
Multivariate					59.159	12.952

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
150	43.782	.001	.144
151	41.144	.002	.049
22	40.893	.002	.007
12	39.439	.004	.003
45	38.957	.004	.001
121	37.888	.006	.000
56	37.068	.008	.000
105	37.003	.008	.000
89	36.108	.010	.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
97	35.991	.011	.000
145	35.088	.014	.000
100	33.579	.021	.000
102	33.469	.021	.000
6	32.768	.026	.000
149	32.489	.028	.000
42	32.156	.030	.000
122	32.005	.031	.000
77	31.903	.032	.000
141	31.708	.034	.000
5	31.567	.035	.000
80	31.471	.036	.000
117	31.241	.038	.000
65	29.569	.058	.000
3	29.459	.059	.000
114	29.228	.062	.000
31	29.226	.063	.000
131	29.087	.065	.000
1	29.069	.065	.000
63	28.571	.073	.000
111	28.359	.077	.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
124	27.454	.095	.000
37	27.056	.103	.000
104	26.966	.105	.000
64	26.341	.121	.000
93	26.191	.125	.000
27	25.869	.134	.000
4	25.583	.142	.001
139	25.462	.146	.001
50	25.428	.147	.000
91	25.425	.147	.000
19	25.064	.158	.000
146	24.767	.168	.001
57	24.762	.169	.000
7	24.743	.169	.000
9	24.559	.176	.000
38	24.558	.176	.000
75	24.365	.183	.000
66	24.300	.185	.000
54	24.298	.185	.000
44	23.984	.197	.000
26	23.979	.197	.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
99	23.852	.202	.000
51	23.304	.224	.000
87	22.496	.260	.007
68	22.000	.284	.026
2	21.944	.287	.021
8	21.944	.287	.014
32	21.883	.290	.011
113	21.429	.314	.035
10	21.344	.318	.032
125	21.325	.319	.023
59	21.255	.323	.020
33	21.160	.328	.018
148	20.520	.364	.095
136	20.165	.385	.174
119	20.163	.385	.136
142	20.081	.390	.128
24	19.363	.434	.426
101	19.141	.448	.500
35	19.115	.449	.452
15	18.950	.460	.492
52	18.761	.472	.548

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
48	18.252	.506	.784
94	17.868	.531	.896
67	17.861	.532	.867
144	17.637	.547	.907
70	17.599	.549	.890
110	17.569	.551	.867
143	17.532	.554	.845
74	17.470	.558	.831
147	16.892	.597	.963
25	16.861	.599	.953
79	16.744	.607	.957
107	16.569	.619	.968
109	16.390	.631	.977
71	16.331	.635	.974
40	16.269	.639	.970
17	15.887	.665	.992
112	15.811	.670	.991
49	15.648	.681	.994
123	15.541	.688	.994
28	15.508	.690	.992
126	15.372	.699	.994

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
36	14.765	.737	1.000
61	14.734	.739	1.000
39	14.425	.758	1.000
85	14.402	.760	1.000
90	14.294	.766	1.000
30	14.270	.768	1.000
84	14.013	.783	1.000

Sample Covariances (Group number 1)

	SO5	IO5	EG5	SO4	SO3	SO2	SO1	KP1	KP2	KP3	KP4	EG4	EG3
SO5	2.040												
IO5	.757	2.097											
EG5	.927	.732	1.778										
SO4	1.110	.911	.734	1.904									
SO3	.952	.528	.741	1.022	1.891								
SO2	1.065	.595	.650	1.143	1.183	2.251							
SO1	.890	.400	.333	.867	.805	1.183	2.254						
KP1	1.145	.508	.874	.814	1.063	.700	.623	1.931					
KP2	.849	.322	.721	.571	.734	.620	.534	1.069	1.525				
KP3	1.080	.499	.921	.707	.931	.578	.272	1.221	.883	1.923			
KP4	1.075	.474	.895	.737	.795	.781	.467	1.021	.691	1.143	1.558		
EG4	.708	.625	.861	.610	.675	.645	.257	.756	.708	.915	.721	1.229	
EG3	1.145	.887	.946	.768	.642	.781	.557	.951	.723	1.074	.893	.991	1.846
EG2	.916	.749	.861	.782	.893	.896	.427	.813	.638	.921	.786	.802	.918
EG1	1.030	.674	1.012	.661	.755	.680	.535	1.143	.863	1.052	1.070	.941	1.083

	SO5	IO5	EG5	SO4	SO3	SO2	SO1	KP1	KP2	KP3	KP4	EG4	EG3
IO1	.853	1.230	.865	1.007	.559	1.042	.639	.725	.438	.519	.733	.612	.831
IO2	.700	1.539	.588	1.068	.538	.682	.382	.416	.107	.317	.321	.455	.863
IO3	.770	1.627	.643	1.189	.611	.810	.556	.464	.091	.419	.340	.495	.885
IO4	.882	1.448	.915	.919	.776	.926	.500	.584	.481	.663	.568	.662	.954

Condition number = 54.472

Eigenvalues

16.480 5.292 2.893 1.406 1.392 1.206 1.096 1.043 .858 .826 .764 .708 .638 .578 .550 .459 .398
.387 .303

Determinant of sample covariance matrix = 1.130

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kepuasan_Studi	<--	Keterlibatan_Studi	.374	.088	4.250	***	par_13
Engagement_Alumni	<--	Keterlibatan_Studi	.608	.096	6.352	***	par_15
Dukungan_Organisasi	<--	Kepuasan_Studi	.472	.112	4.212	***	par_14
Dukungan_Organisasi	<--	Engagement_Alumni	.065	.097	.676	.49	par_16
Dukungan_Organisasi	<--	Keterlibatan_Studi	.277	.079	3.494	***	par_20
IO4	<--	Keterlibatan_Studi	1.000				

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
IO3	<-- -	Keterlibatan_Studi	1.328	.138	9.614	***	par_1
IO2	<-- -	Keterlibatan_Studi	1.259	.139	9.029	***	par_2
IO1	<-- -	Keterlibatan_Studi	1.001	.115	8.687	***	par_3
EG1	<-- -	Engagement_Alumni	1.000				
EG2	<-- -	Engagement_Alumni	.893	.100	8.950	***	par_4
EG3	<-- -	Engagement_Alumni	1.021	.105	9.675	***	par_5
EG4	<-- -	Engagement_Alumni	.861	.085	10.139	***	par_6
KP4	<-- -	Kepuasan_Studi	1.000				
KP3	<-- -	Kepuasan_Studi	1.142	.118	9.663	***	par_7
KP2	<-- -	Kepuasan_Studi	.887	.113	7.819	***	par_8
KP1	<-- -	Kepuasan_Studi	1.202	.128	9.390	***	par_9
SO1	<-- -	Dukungan_Organisasi	1.000				
SO2	<-- -	Dukungan_Organisasi	1.314	.212	6.210	***	par_10

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SO3	<-- -	Dukungan_Organisasi	1.227	.201	6.111	***	par_11
SO4	<-- -	Dukungan_Organisasi	1.308	.207	6.306	***	par_12
EG5	<-- -	Engagement_Alumni	.910	.103	8.807	***	par_17
IO5	<-- -	Keterlibatan_Studi	1.127	.112	10.041	***	par_18
SO5	<-- -	Dukungan_Organisasi	1.362	.219	6.231	***	par_19

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	62	427.611	147	.000	2.909
Saturated model	209	.000	0		
Independence model	38	1879.372	171	.000	10.990

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.772	.735	.838	.809	.836
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.860	.664	.718
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	280.611	222.482	346.377
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1708.372	1572.694	1851.452

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	2.813	1.846	1.464	2.279
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	12.364	11.239	10.347	12.181

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.112	.100	.125	.000
Independence model	.256	.246	.267	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	551.611	570.399		
Saturated model	418.000	481.333		
Independence model	1955.372	1966.887		

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3.629	3.247	4.062	3.753
Saturated model	2.750	2.750	2.750	3.167
Independence model	12.864	11.972	13.806	12.940

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	63	68
Independence model	17	18

HASIL FINAL AMOS

Date and Time

Date: Friday, August 3, 2018

Time: 6:35:37 PM

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
SO5	5.000	10.000	-.245	-1.198	-.455	-1.111
IO5	5.000	10.000	.187	.912	-.674	-1.644
EG5	5.000	10.000	.024	.118	-.548	-1.338
SO4	5.000	10.000	.026	.129	-.339	-.827

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
SO3	5.000	10.000	-.461	-2.252	-.200	-.488
SO2	5.000	10.000	.073	.358	-.791	-1.930
SO1	5.000	10.000	.291	1.421	-.547	-1.336
KP1	5.000	10.000	-.378	-1.844	-.256	-.626
KP2	5.000	10.000	-.411	-2.008	-.188	-.458
KP3	5.000	10.000	-.400	-1.951	-.276	-.673
KP4	5.000	10.000	-.078	-.383	-.210	-.513
EG4	5.000	10.000	-.116	-.568	-.009	-.023
EG3	5.000	10.000	-.037	-.181	-.745	-1.818
EG2	5.000	10.000	-.154	-.750	-.345	-.843
EG1	5.000	10.000	-.167	-.813	-.084	-.205
IO1	5.000	10.000	.163	.796	-.748	-1.825
IO2	5.000	10.000	.287	1.403	-.890	-2.172
IO3	5.000	10.000	.348	1.697	-.830	-2.026
IO4	5.000	10.000	.061	.298	-.530	-1.293
Multivariate					55.411	11.728

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
21	45.567	.001	.078
114	41.258	.002	.041
99	41.159	.002	.005
141	39.939	.003	.001
93	39.702	.004	.000
42	38.410	.005	.000
5	38.370	.005	.000
115	38.081	.006	.000
95	36.088	.010	.000
1	35.815	.011	.000
30	33.395	.022	.000
73	33.067	.024	.000
52	32.492	.027	.000
117	31.087	.039	.002
76	31.013	.040	.001
7	30.734	.043	.000
108	30.634	.044	.000
3	30.244	.049	.000
85	29.762	.055	.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
136	29.515	.058	.000
59	29.304	.061	.000
4	28.969	.066	.000
131	28.666	.071	.000
36	28.456	.075	.000
133	28.401	.076	.000
62	28.119	.081	.000
53	27.940	.085	.000
60	27.778	.088	.000
25	27.777	.088	.000
18	27.350	.097	.000
6	27.240	.099	.000
9	27.197	.100	.000
26	27.168	.101	.000
89	26.491	.117	.000
50	26.346	.121	.000
41	25.760	.137	.000
71	25.654	.140	.000
105	25.293	.151	.000
96	25.251	.152	.000
140	24.477	.178	.002
32	24.466	.179	.001
2	24.426	.180	.001
83	24.291	.185	.001
112	24.289	.185	.000
55	23.897	.200	.001
118	23.587	.212	.002
31	23.174	.230	.004
137	22.685	.251	.015
107	21.989	.285	.077
61	21.958	.286	.059
34	21.944	.287	.042
8	21.800	.294	.044
138	21.002	.337	.219
70	20.867	.344	.225
87	20.298	.377	.455
48	20.209	.382	.439

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
134	20.206	.382	.374
45	20.206	.382	.311
135	19.697	.413	.536
90	19.571	.421	.544
66	19.469	.427	.537
24	19.454	.428	.479
14	19.232	.442	.546
23	19.045	.454	.593
98	18.736	.474	.707
63	18.676	.478	.682
27	18.299	.503	.815
106	18.161	.512	.829
101	18.080	.517	.819
38	17.854	.532	.866
81	17.482	.557	.939
104	17.301	.569	.953
116	17.252	.573	.944
119	17.003	.590	.966
67	16.832	.601	.974
64	16.720	.609	.975
80	16.646	.614	.973
103	16.361	.633	.987
57	16.254	.640	.988
16	16.150	.647	.988
29	16.089	.651	.986
37	16.061	.653	.981
35	15.801	.670	.990
46	15.714	.676	.990
86	15.676	.679	.987
75	15.588	.685	.986
68	15.125	.715	.998
28	14.899	.729	.999
10	14.611	.747	1.000
47	14.453	.757	1.000
124	14.424	.758	1.000
49	13.774	.797	1.000
100	13.446	.815	1.000

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
51	13.323	.822	1.000
54	13.153	.831	1.000
113	12.793	.849	1.000
121	12.676	.855	1.000
139	12.566	.860	1.000
43	12.491	.864	1.000
12	12.479	.864	1.000

Sample Covariances (Group number 1)

	SO5	IO5	EG5	SO4	SO3	SO2	SO1	KP1	KP2	KP3	KP4	EG4
SO5	1.806											
IO5	.669	1.928										
EG5	.756	.661	1.576									
SO4	.992	.879	.594	1.611								
SO3	.991	.503	.650	.991	1.811							
SO2	.987	.495	.583	1.043	1.151	2.143						
SO1	.811	.333	.326	.813	.831	1.173	1.989					
KP1	1.044	.558	.705	.745	.971	.666	.592	1.649				
KP2	.749	.306	.583	.442	.626	.563	.530	.903	1.360			
KP3	.936	.489	.722	.626	.964	.503	.310	1.053	.769	1.659		
KP4	.909	.424	.690	.607	.743	.721	.460	.857	.532	.891	1.321	
EG4	.646	.540	.707	.553	.589	.551	.270	.653	.628	.832	.618	1.135
EG3	.975	.790	.761	.694	.615	.724	.553	.825	.648	.863	.756	.866
EG2	.890	.793	.807	.851	.879	.839	.448	.744	.594	.825	.729	.741
EG1	.941	.605	.817	.646	.696	.590	.508	1.015	.736	.947	.940	.803
IO1	.626	1.062	.640	.874	.420	.834	.491	.624	.323	.338	.552	.415
IO2	.547	1.259	.450	.970	.488	.520	.249	.404	.114	.255	.288	.348
IO3	.580	1.403	.627	1.085	.621	.691	.500	.508	.138	.366	.292	.445
IO4	.757	1.256	.761	.862	.735	.755	.472	.534	.448	.629	.476	.543

Condition number = 50.905

Eigenvalues

14.449 4.403 2.618 1.280 1.186 1.073 .982 .868 .819 .740 .724 .588 .514 .493 .463 .414 .351
.334 .284

Determinant of sample covariance matrix = .096

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 209

Number of distinct parameters to be estimated: 62

Degrees of freedom (209 - 62): 147

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 417.207

Degrees of freedom = 147

Probability level = .000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Kepuasan_Studi	<---	Keterlibatan_Studi	.386	.086	4.491	***	par_13
Engagement_Alumni	<---	Keterlibatan_Studi	.609	.097	6.297	***	par_15
Dukungan_Organisasi	<---	Kepuasan_Studi	.511	.129	3.966	***	par_14
Dukungan_Organisasi	<---	Engagement_Alumni	.131	.113	1.163	.245	par_16
Dukungan_Organisasi	<---	Keterlibatan_Studi	.248	.085	2.925	.003	par_20
IO4	<---	Keterlibatan_Studi	1.000				
IO3	<---	Keterlibatan_Studi	1.283	.135	9.509	***	par_1
IO2	<---	Keterlibatan_Studi	1.156	.132	8.787	***	par_2
IO1	<---	Keterlibatan_Studi	.933	.112	8.308	***	par_3
EG1	<---	Engagement_Alumni	1.000				
EG2	<---	Engagement_Alumni	1.004	.116	8.666	***	par_4
EG3	<---	Engagement_Alumni	1.028	.117	8.781	***	par_5
EG4	<---	Engagement_Alumni	.877	.097	9.066	***	par_6
KP4	<---	Kepuasan_Studi	1.000				
KP3	<---	Kepuasan_Studi	1.200	.142	8.460	***	par_7
KP2	<---	Kepuasan_Studi	.936	.134	7.011	***	par_8
KP1	<---	Kepuasan_Studi	1.320	.153	8.627	***	par_9
SO1	<---	Dukungan_Organisasi	1.000				
SO2	<---	Dukungan_Organisasi	1.278	.198	6.444	***	par_10
SO3	<---	Dukungan_Organisasi	1.266	.193	6.557	***	par_11
SO4	<---	Dukungan_Organisasi	1.236	.186	6.657	***	par_12
EG5	<---	Engagement_Alumni	.901	.115	7.821	***	par_17
IO5	<---	Keterlibatan_Studi	1.152	.116	9.959	***	par_18
SO5	<---	Dukungan_Organisasi	1.285	.197	6.523	***	par_19

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	62	417.207	147	.000	2.838
Saturated model	209	.000	0		
Independence model	38	1749.161	171	.000	10.229

Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	.761	.723	.831	.801	.829
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.860	.655	.712
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	270.207	212.999	335.061
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1578.161	1447.640	1716.092

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	2.938	1.903	1.500	2.360
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	12.318	11.114	10.195	12.085

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.114	.101	.127	.000
Independence model	.255	.244	.266	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	541.207	<u>561.535</u>		
Saturated model	418.000	486.525		
Independence model	1825.161	1837.620		

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3.811	3.408	4.268	3.954
Saturated model	2.944	2.944	2.944	3.426
Independence model	12.853	11.934	13.825	12.941

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	61	65
Independence model	17	18

**RENCANA ANGGARAN DAN BELANJA
PENELITIAN TAHUN 2018**

No	Jenis Kegiatan	Volume	Banyak	Satuan	Harga	Jumlah
A	Pra Pelaksanaan					
1	Materai	1	15	Buah	Rp. 7.000	Rp. 105.000
2	a. ATK					
	Flashdish	1	4	Buah	Rp. 75.000	Rp. 300.000
	Kertas	1	3	Rim	Rp. 40.000	Rp.120.000
	Tinta	1	1	Buah	Rp. 250.000	Rp.250.000
3	Fotocopy dan penjilidan	1	20	buah	Rp. 25.000	Rp. 500.000
4	Konsumsi Peserta	1	20	Orang/Kegiatan	Rp. 35.000	Rp. 700.000
5	Snack	1	20	Orang/Keg	Rp. 15.000	Rp. 300.000
Jumlah						Rp. 2.275.000,00
B	Pelaksanaan					
1	Copy dan Jilid Kuesioner	1	300	Lembar	Rp. 8.000	Rp. 2.400.000
2	Map Plastik	1	300	Buah	Rp. 5.000	Rp. 1.500.000
3	Sovenir Responden	1	300	Buah	Rp. 15.000	Rp. 4.500.000
Total						Rp. 8.400.000
C.	Honor Pelaksanaan Kegiatan					
	a. Pembantu Lapangan	2	60	Orang/Keg	Rp. 80.000	Rp. 9.600.000
	b. Petugas Survey	300	1	Orang/Responden	Rp. 8.000	Rp. 2.400.000

	c. Pengolah Data	1	1	Orang/Keg		Rp. 1.540.000
Jumlah						Rp. 13.540.000
D.	Rapat Pengkajian Teori dengan Rekan Kerja					
	a. Konsumsi Peserta	1	20	Orang/Keg	Rp. 35.000	Rp. 700.000
	b. Snack	1	20	Orang/Keg	Rp. 15.000	Rp. 300.000
	c. ATK					
	Flashdish	1	4	Buah	Rp. 75.000	Rp. 300.000
	Kertas	1	4	Rim	Rp. 40.000	Rp. 160.000
	Tinta	1	1	Buah	Rp. 250.000	Rp.250.000
	d. Honor Narasumber	1	4	Orang/jam	Rp. 900.000	Rp. 3.600.000
Jumlah						Rp. 5.310.000
E.	Rapat Penyusunan Instrumen Penelitian dengan Rekan Kerja					
	a. Konsumsi Peserta	1	20	Orang/Kegiatan	Rp. 35.000	Rp. 700.000
	b. Snack	1	20	Orang/Keg	Rp. 15.000	Rp. 300.000
	c. ATK					
	Flashdish	1	4	Buah	Rp. 75.000	Rp. 300.000
	Kertas	1	4	Rim	Rp. 40.000	Rp. 160.000
	Tinta	1	1	Buah	Rp. 250.000	Rp.250.000
	d. Honor Narasumber	1	4	Orang/jam pelajaran	Rp. 900.000	Rp. 3.600.000
Jumlah						Rp. 5.310.000
F	Rapat Pembahasan Hasil Olah Data					
	a. Konsumsi Peserta	1	20	Orang/Kegiatan	Rp. 35.000	Rp. 700.000
	b. Snack	1	20	Orang/Keg	Rp. 15.000	Rp. 300.000
	c. ATK					
	Flashdish	1	4	Buah	Rp. 75.000	Rp. 300.000
	Kertas	1	4	Rim	Rp. 40.000	Rp. 160.000
	Tinta	1	1	Buah	Rp. 250.000	Rp.250.000
	d. Honor Narasumber	1	4	Orang/jam pelajaran	Rp. 900.000	Rp. 3.600.000
Jumlah						Rp. 5.310.000

G	Penyusunan Laporan Penelitian Revisi, Pembuatan Executive Summary, Penyusunan Laporan Penggunaan Dana, Dan Pencetakan Buku					
	a. ATK Kertas HVS A4 Tinta Refill	1 1	2 1	Rim Buah	Rp. 40.000 Rp. 250.000	Rp. 80.000 Rp. 250.000
	e. Honor Narasumber	1	4	Orang/jam pelajaran	Rp. 900.000	Rp. 3.600.000
	b. Penggandaan (copy dan Jilid)	1 1	15 15	Buah Buah	Rp. 40.000 Rp. 35,000	Rp. 600.000 Rp. 525.000
	c. Konsumsi peserta	1	15	Buah	Rp. 15.000	Rp. 225.000
	d. Snack					
	e. Pembuatan Summary Eksekutif	1	8	Buah	Rp. 30.000	Rp. 240.000
	f. Laporan Keuangan	1	5	Buah	Rp. 20.000	Rp. 100.000
	g. Pencetakan Buku	1	30		Rp. 70.000	Rp. 2.100.000
Jumlah						Rp. 7.720.000
Jumlah						Rp32.000.000,00
Anggaran yang diajukan Tiga Puluh Dua juta Rupiah						

